



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022

Jl. Percetakan Negara No. 23 A Jakarta Pusat 10570 Indonesia
Telepon (021) 4240406, 42882249
Email : kontak@bpfkjakarta.or.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat Nya Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022. Laporan ini merupakan bagian dari upaya Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan melalui perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan sebelumnya yang disusun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja pada tahun 2022 serta dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan tahun yang akan datang.

Jakarta, 30 Januari 2023

Kepala Balai Pengamanan Fasilitas
Kesehatan Jakarta,

Subadri, ST.M.Si.
NIP.197611122005011003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta ini merupakan salah satu media penyampaian capaian kinerja yang telah dirangkum sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta Tahun Anggaran 2022 kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung serta merupakan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja tahun 2022 ini, dilakukan evaluasi terhadap beberapa indikator untuk menilai pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dari 10 Indikator Kinerja Utama ada 8 Indikator Kinerja yang melebihi target adalah :

1. Jumlah ruang lingkup pelayanan target 210 tercapai 269 pelayanan.
2. Jumlah ruang lingkup akreditasi target 80 tercapai 95.
3. Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki target 56 tercapai 64.
4. Persentase Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator target 90% tercapai 100%.
5. Presentase institusi penguji fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan target 80% tercapai 81%
6. Presentase pemenuhan kompetensi SDM target 85% tercapai 94%.
7. Jumlah sertifikat/laporan hasil uji yang diterbitkan target 40000 tercapai 55192
8. Pendapatan PNB target Rp9.000.000.000 tercapai Rp15.108.359.000.

Pagu anggaran DIPA Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta untuk Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 32.357.145.000,- terdiri dari : Rupiah Murni (RM) sebesar Rp24.631.545.000,- dan PNBK sebesar Rp7.725.600.000,-

Realisasi sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 sebesar Rp29.902.870.959,- atau sebesar (92,42%), realisasi sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp22.782.216.623,- atau sebesar (92,49%), realisasi sumber dana dari PNBK sebesar Rp7.120.654.336,- (92,17%).

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| Kata Pengantar | |
| Ringkasan Eksklusif | 2 |
| Daftar Isi | 4 |
| Bab I Pendahuluan | 5 |
| A. Latar Belakang | 5 |
| B. Penjelasan Umum Organisasi | 6 |
| C. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Organisasi | 8 |
| D. Aspek Strategis Organisasi serta permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi organisasi | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 10 |
| Bab II Perencanaan & Perjanjian Kinerja | 12 |
| II.1 Perencanaan Kinerja | 12 |
| II.2 Perjanjian Kinerja | 14 |
| Bab III Akuntabilitas Kinerja | 16 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 16-53 |
| A.1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini | |
| A.2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir | |
| A.3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi | |
| A.4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun ini dengan Standar Nasional (Jika ada) | |
| A.5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan. | |
| A.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | |
| A.7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja | |
| BAB IV PENUTUP | 54 |
| LAMPIRAN : | |
| 1. Perjanjian Kinerja | 56 |
| 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) | 58 |
| 3. Realisasi Anggaran | 59-69 |
| 4. SK Tim LAKIP | 70-71 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, senantiasa berusaha melaksanakan sistem kerja pemerintahan secara bijaksana, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Laporan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta disusun berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan Direktur Pelayanan Kesehatan bersama Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta, terdiri atas 8 (delapan) sasaran program, yaitu Terwujudnya kepuasan pelanggan, Peningkatan cakupan jenis pelayanan Sarana Prasarana alat yang terakreditasi, Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum, Pengembangan sarana dan prasarana BPFK Jakarta, Peningkatan pembinaan teknis institusi pengujian pemerintah dan swasta, Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia sesuai visi dan misi BPFK Jakarta, Peningkatan pendapatan melalui produktifitas pelayanan, Terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel. Adapun pengukuran kinerja untuk sasaran program tersebut terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, yaitu:

1. Indeks kepuasan pelanggan.
2. Jumlah ruang lingkup pelayanan
3. Penambahan ruang lingkup Akreditasi
4. Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki
5. Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator
6. Persentase peserta uji yg memenuhi persyaratan

7. Persentase pemenuhan kompetensi SDM
8. Jumlah sertifikat/Laporan Hasil yang diterbitkan
9. Pendapatan PNBP
10. Realisasi anggaran

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022. Di samping merupakan pelaksanaan amanat peraturan perundang-undangan terkait, yakni Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta di masa yang akan datang.

B. Penjelasan Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Tugas pokok Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta. Dalam

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
3. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
4. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
5. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
6. Pengukuran luaran radiasi terapi;
7. Pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan;
8. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan
9. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis dibidang pengamanan fasilitas kesehatan;
11. Pengelolaan data dan sistem informasi;
12. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
13. Pelaksanaan urusan administrasi BPFK

Susunan organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 61 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebagai berikut :

1. BPFK Jakarta Tipe A;
2. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan Barang Milik Negara, urusan kepegawaian, organisasi tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPFK;

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :



C. Aspek Setrategis Organisasi serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang dihadapi organisasi

1. Aspek strategis organisasi pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta antara lain :
 - a. Memberikan pelayanan kalibrasi alat ukur yang ada di Laboratorium kalibrasi swasta, laboratorium internal di Rumah Sakit dan Laboratorium kalibrasi di Dinas Propinsi dan Kabupaten Kota.
 - b. Membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji swasta, laboratorium kalibrasi internal rumah sakit dan laboratorium kalibrasi di dinas propinsi dan kabupaten kota di wilayah binaan yang sudah ditetapkan pemerintah.

- c. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian dan kalibrasi dan proteksi radiasi sesuai dengan standar dan menjangkau seluruh fasyankes.
 - d. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui uji produk alat kesehatan.
 - e. Mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, modern dan bertanggungjawab.
2. Isu Strategis yang sedang dihadapi organisasi adalah :
- a. Meningkatkan ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan.
 - b. Menjadi rujukan nasional dalam pengujian kalibrasi peralatan kesehatan ditengah beragamnya standar acuan dalam pengujian kalibrasi alat kesehatan. Apalagi jumlah institusi penguji swasta terus meningkat.
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) BPFK untuk mampu mengoptimalkan pelayanan pengujian/kalibrasi, proteksi radiasi dan inspeksi diseluruh fasyankes.
 - d. Perkembangan teknologi kesehatan yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) BPFK untuk terus meningkatkan kompetensinya.
 - e. Jumlah fasyankes yang terus meningkat sehingga konsumen yang dilayani juga meningkat.
 - f. Meningkatnya jumlah alat kesehatan setiap tahun akan meningkatkan juga permintaan pelayanan kalibrasi.
 - g. Memenuhi kebutuhan peralatan dan standar acuan untuk uji dan kalibrasi.
 - h. Memenuhi permintaan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.

- i. Perencanaan perubahan sistem pengelolaan keuangan dari Non BLU menjadi sistem pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

D. Sistematis

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta tahun 2022 ini menjelaskan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta selama tahun 2022, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (penetapan kinerja) yang ditetapkan pada awal tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan satu tahun.

Dari analisis atas capaian kinerja diharapkan dapat diidentifikasi berbagai informasi untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Dengan demikian Sistematika penyajian Laporan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta Tahun 2022 disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issud*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan menguraikan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk

setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (Jika ada);
5. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta capaian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis.

Dalam rencana kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BPFK Jakarta dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Untuk mendukung Indikator Kinerja Utama Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Visi dan Misi, adapun Visi dan Misi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi institusi penguji fasilitas kesehatan rujukan nasional dengan pelayanan prima”

Misi :

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditetapkan misi BPFK Jakarta yang menggambarkan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPFK Jakarta. Adapun misi BPFK Jakarta yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pengujian dan kalibrasi dan proteksi radiasi sesuai dengan standar dan menjangkau seluruh fasyankes di propinsi-propinsi yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Membina balai pengujian fasilitas kesehatan dan Institusi Penguji Fasilitas Kesehatan.

3. Mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, modern dan bertanggungjawab.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta melaksanakan perencanaan kinerja melalui proses penetapan kinerja dalam satu tahun anggaran 2022, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan target masing-masing indikator untuk mencapai sasaran strategis organisasi.

Sasaran strategis dan program indikator kinerja utama yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA BPFK JAKARTA TAHUN 2020-2024

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | SA TU AN | TARGET | | | | | |
|-----|--|-------------------|--|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 1.1 | Indeks kepuasan pelanggan | Nilai | | | | | |
| | | | - Internal | Nilai | 68 | | | | |
| | | | - Eksternal | Nilai | 74 | 88 | 80 | 92 | 94 |
| 2 | Peningkatan cakupan jenis pelayanan SPA yang terakreditasi | 2.1 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | Jml | 129 | 155 | 210 | 165 | 170 |
| | | 2.2 | Penambahan ruang lingkup Akreditasi | Jml | 54 | 60 | 80 | 70 | 75 |
| 3 | Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum | 3.1 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | Jml | 30 | 45 | 56 | 65 | 75 |
| 4 | Pengembangan sarana dan prasarana BPFK Jakarta | 4.1 | Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | % | 55 | 100 | 90 | 100 | 100 |
| 5 | Peningkatan pembinaan teknis institusi pengujian pemerintah dan swasta | 5.1 | Persentase peserta uji yg memenuhi persyaratan | % | 50 | 70 | 80 | 90 | 100 |
| 6 | Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai visi dan misi BPFK Jakarta | 6.1 | Persentase pemenuhan kompetensi SDM | % | 65 | 75 | 85 | 95 | 100 |
| 7 | Peningkatan pendapatan melalui produktifitas pelayanan | 7.1 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil yang diterbitkan | Jml | 35000 | 40000 | 40000 | 45000 | 50000 |
| 8 | Terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel | 8.1 | Pendapatan PNPB | Jml | 8 M | 8.5 M | 9 M | 9.5 M | 10 M |
| | | 8.2 | Pemenuhan LAKIP | | 95 | - | - | - | - |
| | | 8.3 | Realisasi Anggaran | | 100 | 100 | 95 | 96 | 97 |

B. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta menyusun perjanjian kinerja tahun 2022 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024. Target kinerja ini menjadi komitmen Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta untuk mencapainya pada tahun 2022.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | | TARGET |
|-----|--|-------------------------|--|--------|
| (1) | (2) | | (3) | (4) |
| 1 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | 1.1 | Indeks kepuasan pelanggan | 80 |
| 2 | Peningkatan cakupan jenis pelayanan SPA yang terakreditasi | 2.1 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | 210 |
| | | 2.2 | Penambahan ruang lingkup Akreditasi | 80 |
| 3 | Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum | 3.1 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | 56 |
| 4 | Pengembangan sarana dan prasarana BPFK Jakarta | 4.1 | Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | 90 % |
| 5 | Peningkatan pembinaan teknis institusi pengujian pemerintah dan swasta | 5.1 | Persentase peserta uji yg memenuhi persyaratan | 80 % |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | | TARGET |
|-----------|--|--------------------------------|--|---------------|
| (1) | (2) | | (3) | (4) |
| 6 | Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM sesuai visi dan misi BPFK Jakarta | 6.1 | Persentase pemenuhan kompetensi SDM | 85 % |
| 7 | Peningkatan pendapatan melalui produktifitas pelayanan | 7.1 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil yang diterbitkan | 40000 |
| 8 | Perwujudan tata kelola keuangan yang akuntabel | 8.1 | Pendapatan PNBP | 9 M |
| | | 8.2 | Realisasi Anggaran | 95% |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

KPI.1 Indeks kepuasan pelanggan

kepuasan pelanggan adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh pelayanan dari BPFK Jakarta

Target yang ditetapkan adalah 80.

Tabel KPI.1
Indeks Kepuasan Pelanggan

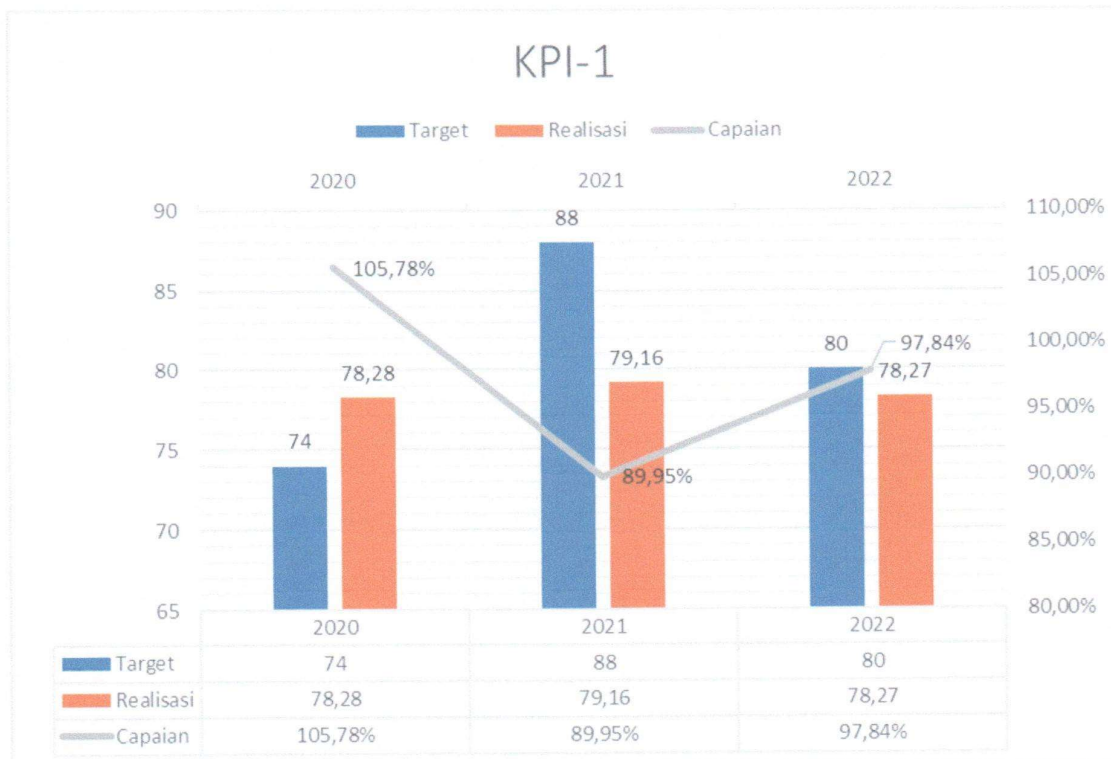
| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|---------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.1 | Indeks kepuasan pelanggan | Taop | 80 | 78,27 |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini :
Target indikator kinerja Indeks Kepuasan pelanggan 80 dan realisasi 78,27 maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator adalah **BAIK**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|---------------------------|------|--------|------|------|-----------|-------|-------|---------|--------|--------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.1 | Indeks kepuasan pelanggan | Taop | 74 | 88 | 80 | 78,28 | 79,16 | 78,27 | 105,78% | 89,95% | 97,84% |

Realisasi kinerja indeks kepuasan pelanggan Tahun 2022 sebesar 78,27, Tahun 2021 sebesar 79,16 dan Tahun 2020 sebesar 78,28.

Grafik, Indeks Kepuasan Eksternal



3. Realisasi indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2022 sebesar 78,27 dan realisasi tahun 2021 sebesar 79,16, sehingga terjadi pencapaian masing-masing sebesar 97,84 % dan 89,95 %.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Berdasarkan Nilai Interval Konversi IKM pada Permen PAN RB No 14 tahun 2017 tentang indeks kepuasan masyarakat

(pelanggan eksternal) yang bisa dibandingkan yaitu 76,61 – 88,30 mendapat nilai mutu pelayanan B.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Analisa capaian kinerja untuk indeks kepuasan pelanggan internal dan eksternal yaitu ;

Nilai Rata-rata Unsur dari Unsur Pelayanan menunjukkan gambaran hasil penilaian seluruh indikator dalam survey ini. Dari sembilan indikator tersebut terdapat dua indikator yang dapat dikatakan dalam kategori yang paling baik adalah : Unsur Perilaku Pelaksana dan Unsur Sarana Prasarana, sementara indikator yang menurut responden paling tidak baik kondisinya adalah unsur waktu penyelesaian dan unsur Biaya/Tarif, Saran dan Masukan. Pengukuran kinerja waktu penyelesaian uji profisiensi kalibrasi alkes hasilnya dinilai kurang baik menunjukkan bahwa Responden masih belum cukup puas dengan waktu penyelesaian yang ada walau pada kenyataannya, BPFK Jakarta sudah memberikan waktu penyelesaian selama 30 hari kerja. Adapun unsur Biaya/Tarif juga dinilai masih cukup mahal

Alternatif Solusi :

Rencana tindak Lanjut SKM antara lain :

- a. Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan BPFK Jakarta
- b. Evaluasi Standar Pelayanan Minimal BPFK Jakarta
- c. Pengembang e-sertifikat layanan BPFK Jakarta
- d. Pelaksanaan sistem reward & punishment bagi pegawai BPFK Jakarta terhadap kinerja layanan

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Survey pengambilan data secara langsung atau menggunakan media elektronik dan analisa dilakukan oleh staf seksi Tata Operasional

1. Penggunaan anggaran sesuai Standar Biaya Umum
2. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp 190.160.000 dan realisasi sebesar Rp 177.578.620,- atau 93,38 %.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kepuasan pelanggan BPFK Jakarta perlu ditunjang oleh pertemuan pelanggan, integrasi pelaporan dan monitoring evaluasi pelayanan serta peningkatan jejaring kerja antar laboratorium.

KPI. 2 Jumlah ruang lingkup pelayanan

Ruang lingkup pelayanan BPFK Jakarta adalah Jenis pelayanan jasa yang diberikan meliputi kalibrasi, inspeksi, uji kesesuaian, TLD, pelatihan teknis dan non teknis, uji kompetensi, uji produk dan uji profesiensi yang mengacu pada Permenkes 54 tahun 2015, Pemenkes 61 tahun 2020, PP 64 tahun 2019 dan pedoman teknis di K/L terkait.

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah 210 pelayanan.

Tabel KPI. 2
Jenis Ruang Lingkup Pelayanan

| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|--------------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.2 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | Taop | 210 | 269 |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini Target kinerja yang ditetapkan pada tahun ini sebesar 210 dan realisasi kinerja sebesar 269, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja penambahan jenis ruang lingkup pelayanan **Sangat Baik**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|--------|--------------------------------|------|--------|------|------|-----------|------|------|----------|----------|----------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI. 2 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | Taop | 129 | 155 | 210 | 130 | 187 | 269 | 100,78 % | 120,65 % | 128,10 % |

3. Realisasi kinerja jenis ruang lingkup pelayanan Tahun 2022 sebesar 269 jenis alat, Tahun 2021 sebesar 187 jenis alat dan Tahun 2020 sebesar 130 jenis alat. Sedangkan capaian Tahun 2022 sebesar 128,10 %, Tahun 2021 sebesar 120,65 % dan Tahun 2020 sebesar 100,78 %.



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | |
|-------|--------------------------------|------|--------|------|------|------|-----------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.2 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | Taop | 129 | 155 | 210 | 221 | 130 | 187 | 269 |

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 269 dengan target jangka menengah pada rencana strategis tahun 2022 sebesar 210 terdapat peningkatan sebesar 128,10 %.

5. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Analisa penyebab keberhasilan kinerja yaitu :

1. Tersedianya Sumber daya yang kompeten.
2. Penambahan pelayanan uji produk, uji profisiensi dan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan dan alat ukur.

7. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

- a. Mudah mendapatkan akses informasi dokumen standar
- b. Narasumber dari luar yang professional mudah diakses.
- c. Kemampuan dari sumber daya pelaksana yang berpengalaman.
- d. Alokasi dana untuk menunjang kegiatan ini sebesar Rp284.122.000,- realisasi sebesar Rp268.911.210,- atau 94,65 %.

8. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Terdapat kegiatan penyusunan dan uji coba metode serta pengadaan peralatan alat ukur.

KPI.3 Penambahan ruang lingkup yang terakreditasi

Ruang lingkup yang terakreditasi adalah jumlah jenis layanan yang terakreditasi sesuai persyaratan yang tercantum dalam dokumen acuan nasional (SNI/PERBA dll) atau internasional (ISO/IEC/NIST/ASTM dll). Akreditasi diberikan oleh Lembaga/Instansi yang berwenang (KAN/ BAPETEN / PPSDM/ BNSP).

Target yang ditetapkan Tahun 2022 adalah 80 ruang lingkup.

Tabel KPI.3

Penambahan ruang lingkup yang terakreditasi

| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|---------------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.3 | Jumlah ruang lingkup Akreditasi | Taop | 80 | 95 |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini Target indikator kinerja yang ditetapkan 80 dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 95, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator ini **Sangat Baik**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|---------------------------------|------|--------|------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.3 | Jumlah ruang lingkup Akreditasi | Taop | 52 | 60 | 80 | 54 | 79 | 95 | 104% | 132% | 119% |

Realisasi penambahan ruang lingkup yang terakreditasi tahun ini 15 lingkup dan realisasi tahun 2020 ada 2 lingkup dan capaian kinerja tahun ini sebesar 119% dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 sebesar 104%, maka dapat dinyatakan tercapai.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|-------|---------------------------------|------|--------|------|------|------|-----------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| KPI.3 | Jumlah ruang lingkup Akreditasi | Taop | 52 | 60 | 80 | 85 | 54 | 79 | 95 | - |

Realisasi kinerja tahun 2022 jumlah akreditasi 15 lingkup sehingga tidak dibandingkan dengan target jangka menengah.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Analisa penyebab keberhasilan capaian kinerja yaitu :

Jadwal survailen/akreditasi yang bersamaan pada tahun 2022 ada 3 Laboratorium (Lab. Lab PRUK, Lab Uji Produk, dan Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) serta kesiapan seluruh personil Laboratorium dengan personil Tata Operasional dalam menghadapi Survailen/Akreditasi sehingga target kinerja tercapai.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - a. Pelaksanaan kegiatan harus berazaskan kepada kewajaran, transparansi, dan efisiensi serta pembiayaan mengacu pada standar biaya umum (SBU)
 - b. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp259.686.000,- dan realisasi sebesar Rp246.213.000,- atau 94.81%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan untuk Jaminan pelayanan sesuai dengan Permenkes no 54 tahun 2015 dan Standar Nasional Indonesia serta kepercayaan pelanggan pada Lembaga yang terakreditasi.



KPI.4 Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki

SOP yang terdapat di BPFK Jakarta terdiri dua jenis yaitu SOP Administrasi dan SOP teknis. SOP Administrasi meliputi SPM dan SOP-AP, sedangkan SOP Teknis terdiri dari Prosedur Operasional dan Metode kerja.

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah 56 SOP.

**Tabel KPI.4
Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki**

| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|---------------------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.4 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | Taop | 56 | 64 |

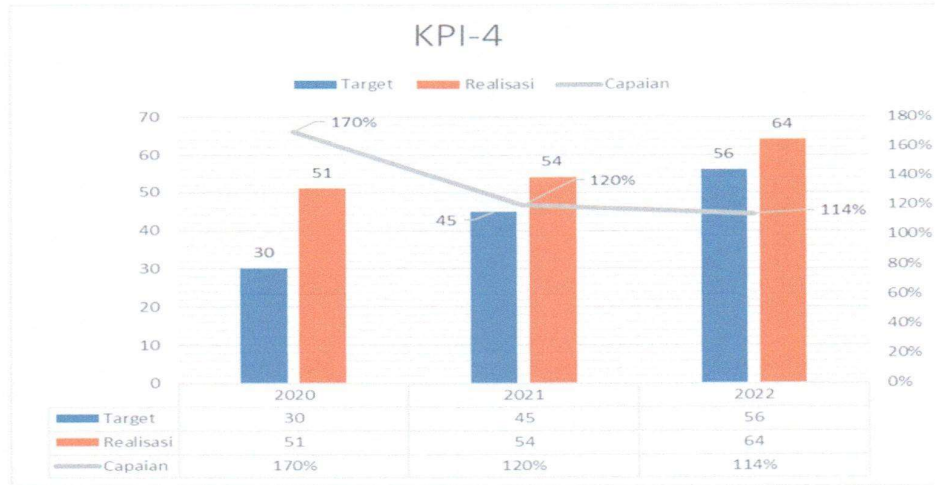
1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja tahun ini sebesar 56 SOP dan realisasi kinerja tahun ini 64 SOP, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Sangat Baik** tingkat efektifitas ini dapat ditunjukkan dengan sudah dilakukan perbaikan pada Sistem Operasional Prosedur (SOP).
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|---------------------------------------|------|--------|------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.4 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | Taop | 30 | 45 | 56 | 51 | 54 | 64 | 170% | 120% | 114% |

Realisasi jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki tahun ini sebanyak 64 dan tahun 2021 sebanyak 54 dengan capaian Tahun 2022 sebesar 114%, Tahun 2021 sebesar 120% dan Tahun 2020 sebesar 114%, maka dapat dinyatakan ada

yang melebihi target atau sesuai target mengikuti kebutuhan pada tahun berjalan.

Grafik, Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki



3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|-------|---------------------------------------|------|--------|------|------|------|-----------|------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| KPI.4 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | Taop | 30 | 45 | 56 | 0 | 51 | 54 | 64 | 0 |

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
5. Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan
6. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan :

1. Perbaiki SOP sesuai kebutuhan proses atau standar dalam rangka tindak lanjut dari audit internal dan monitoring evaluasi.
2. Perbaiki SOP rutin minimal 1 tahun merupakan prosedur pengendalian dokumen
7. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
 1. Penggunaan anggaran sesuai Standar Biaya Umum
 2. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp 414.752.000 dan realisasi sebesar Rp 401.573.850,- atau 96,82%
8. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.
Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :
 1. Kegiatan kaji ulang dokumen Manajemen dan Teknis
 2. Kegiatan pembuatan dan revisi metode Kerja

KPI.5 Tingkat Keandalan alat ukur dan kalibrator

Keandalan alat ukur dan kalibrator adalah kelayakan alat ukur yang dapat dinilai antara lain melalui rekalisasi di Institusi kalibrasi yang terakreditasi, yang hasilnya dibandingkan dengan akurasi alat ukur yang terdapat di spesifikasi alat tersebut.

Alat ukur dan kalibrator yang belum dapat di rekalisasi maka dilakukan penjaminan mutu alat tersebut melalui pengecekan antara, uji banding, uji profisiensi dan interkomparasi

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 90%.

Tabel KPI.5
Ketepatan Kalibrasi Alat Ukur Sesuai Jadwal

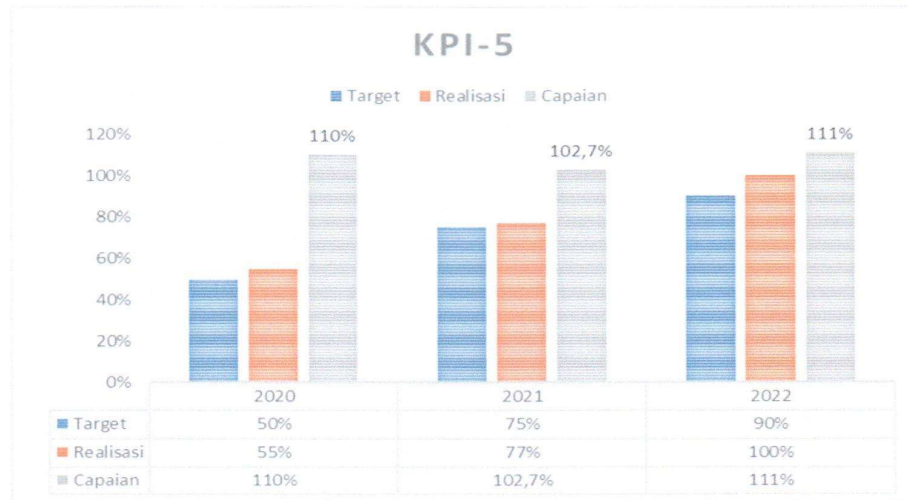
| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|---|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.5 | Persentase Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | Taop | 90% | 100% |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target kinerja yang ditetapkan pada tahun ini sebesar 90 tingkat keandalan dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 100 % tingkat keandalan alat, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indicator tercapai.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|---|------|--------|------|------|-----------|------|------|---------|--------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.5 | Persentase Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | Taop | 50% | 75% | 90% | 55% | 77% | 100% | 110% | 102,7% | 111% |

Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 218 alat, Tahun 2021 sebesar 125 alat dan Tahun 2020 sebesar 151, sedangkan capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 111%, Tahun 2021 sebesar 102,7% dan Tahun 2020 sebesar 110%, maka dapat dinyatakan ada perkembangan kinerja yang telah meningkat namun terjadi penurunan pada tahun 2021 dikarenakan pandemi covid-19.

Grafik, Jumlah Ketepatan Kalibrasi Alat Ukur Sesuai Jadwal



3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 sebesar 218 alat dengan target jangka menengah pada rencana strategis BPFK terjadi peningkatan.

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|-------|---|------|--------|------|------|------|-----------|------|------|-------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| KPI.5 | Persentase Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | Taop | 55% | 100% | 90% | 92% | 151% | 77% | 100% | 108.7 |

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan atau pun Standar Nasional yang bisa dibandingkan.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab kegagalan :

- a. Alat Ukur masih dipakai pelayanan di Fasyankes
- b. Keterbatasan penyedia kalibrasi alat ukur antara lain Layanan SNSU BSN dan Lab Kalibrasi alat standar membatasi volume pada awal pandemi.
- c. Terbatasnya anggaran kalibrasi.

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Penggunaan Laboratorium Kalibrasi AUS BPFK Jakarta sesuai kemampuan
2. Seleksi Pemilihan penyedia kalibrasi pada instansi pemerintah misal BATAN, SNSU BSN, Dit.Metrologi
3. Peralatan yang tidak dapat dilakukan recalibrasi yang tidak ada penyedia, maka dilakukan verifikasi terhadap alat sejenis.
4. Anggaran Pemeliharaan Alat Pengujain Kalibrasi sebesar Rp 1.477.776.000 telah direalisasi sebesar Rp. 1.391.619.452 (94.17%)

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Kegiatan yang menunjang : pengecekan antara dan pertemuan teknis antar laboratorium
2. Koordinasi antara jadwal recalibrasi dengan jadwal pelayanan BPFK Jakarta

KPI.6 Institusi Penguji Fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan Pada sasaran peningkatan pembinaan teknis institusi penguji pemerintah dan swasta terdapat indikator kinerja berupa persentase Institusi Penguji fasilitas kesehatan (IPFK) milik pemerintah dan swasta yang memenuhi persyaratan melalui Bimbingan teknis dengan tujuan antara lain :

- a. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya

- b. Memenuhi kesesuaian Permenkes No 54 tahun 2015 tentang Pengujian Kalibrasi Alkes ,
- c. Mendapat /perpanjangan izin operasional dari Ditjen Yankes Kemenkes.
- d. Mendapat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)
Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 80%.

Tabel KPI.6
Prosentase Peserta Uji yang memenuhi persyaratan

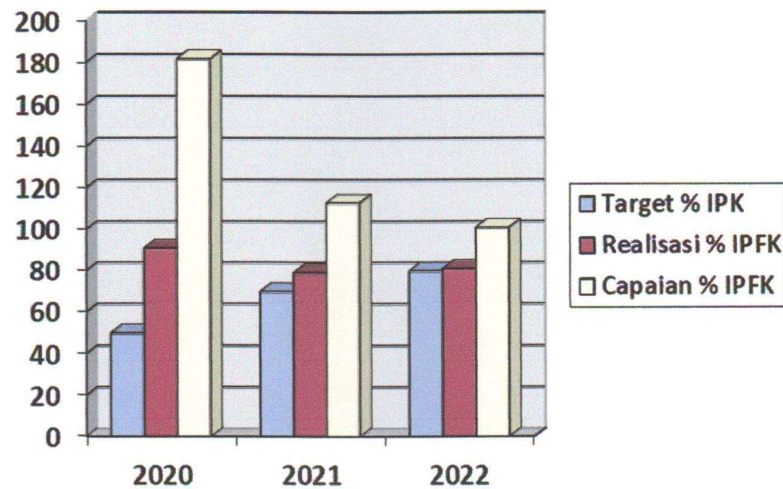
| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|--------|--|--------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI. 6 | Persentase Institusi Penguji fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan | Bimtek | 80% | 81% |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 80% dan realisasi kinerja sebesar 81%, maka dinyatakan bahwa pencapaian berdasarkan indicator kinerja itu **Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|--------|--|--------|--------|------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI. 6 | Persentase Institusi Penguji fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan | Bimtek | 50% | 70% | 80% | 80% | 75% | 81% | 160% | 107% | 101% |

3. Jika realisasi indikator ini dibandingkan dengan capaian kinerja maka terlihat realisasi tahun 2022 sebesar 81% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 79%. Adapun capaian tahun 2022 sebesar 101% terlihat menurun

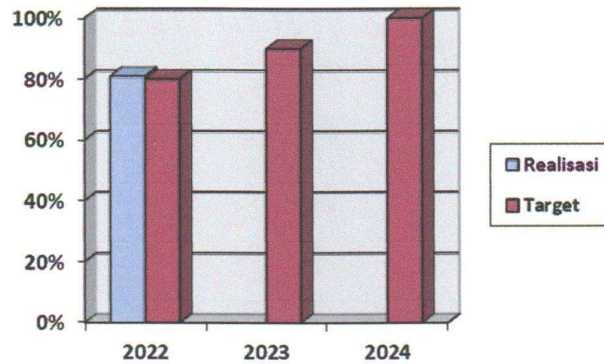
dibanding capaian 2021 sebesar 113%. Hal tersebut terjadi karena bertambahnya jumlah institusi penguji Alkes di wilayah kerja BPFK Jakarta pada tahun 2021 pada tahun 2022 walaupun target tahun 2021 bertambah semula sebesar 70% menjadi 80% pada tahun 2022



Grafik, Prosentase peserta uji yang memenuhi persyaratan

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Jika dibandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah capaian tahun ini mencapai 101%, telah memenuhi target jangka menengah.

Grafik Perbandingan Realisasi dan Target Jangka Menengah



5. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada target secara nasional yang ditargetkan oleh regulator dalam hal ini Ditjen Pelayanan Kesehatan. Namun berdasarkan Permenkes 54 tahun 2015 , BPFK kelas A / Jakarta ditunjuk sebagai institusi pengujian Alat Kesehatan penyelenggaraan uji profisiensi pengujian dan kalibrasi Alkes dan melakukan pendampingan, pelatihan, advokasi, serta penelitian/bimbingan teknis.

6. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan;

Analisis penyebab keberhasilan melewati angka 100% pada indikator ini yaitu :

BPFK Jakarta melakukan kegiatan kemitraan dan jejaring kerja serta bimtek/pelatihan pada IPFK pemerintah dan swasta sesuai pemenuhan Permenkes No 54 tahun 2015 . IPFK tersebut telah memenuhi persyaratan Komite Akreditasi Nasional dan regulasi untuk kewajiban Institusi Penguji / Laboratorium kalibrasi untuk mengikuti Uji Profisiensi Kalibrasi Alkes. Program kemitraan dan jejaringkerja secara umum berjalan sesuai perencanaan, promosi terhadap

penawaran kegiatan Bimbingan teknis (Bimtek Uji produk, Pelatihan IPFK dan Workshop serta Webinar), Efektivitas pemanfaatan teknologi dalam kegiatan Webinar , menyiapkan tema kegiatan webinar yang tepat sasaran.

Tahun 2022 dilakukan jejaringkerja dan bimbingan teknis pada 63 institusi Penguji Kalibrasi Alkes sebagai berikut :

- 1 BPFK MEDAN
- 2 PT. CALIBRAMED
- 3 PT. ADI MULTI KALIBRASI
- 4 PT. SPEKTRUM KREASI PRATAMA
- 5 PT. GAYA DINAMIKA ANGKASA
- 6 PT. GLOBAL MAINTENANCE MANAGEMENT
- 7 PT. KALIMAN
- 8 PT. EASTERN PRO ENGINEERING
- 9 INSTALASI KALIBRASI RSCM
- 10 PT. FAMED CALIBRATION
- 11 PT. GLOBAL PROMEDIKA SERVICE
- 12 INSTALASI KALIBRASI RSUP KARIADI
- 13 PT. SURIA BERKAT ABADI
- 14 PT. DIDI KALIBRASI INDONESIA
- 15 PT. NAGATA MEDIKA SEJAHTERA
- 16 PT. MITRA SOLUSI ELEKTROMEDIK
- 17 PT. CALTESYS
- 18 PT. KALAM MULIA INDONESIA
- 19 PT. ANTERA KALIBRASI
- 20 PT. MANDIRI TRANSFORMA GLOBAL
- 21 PT. KALIBRATE INTI AKURASI
- 22 PT. GLOBAL QUALITY INDONESIA
- 23 PT. MUTUMED PRIMA SERVICE
- 24 PT. MEDCALINDO
- 25 PT. ASTAMA MEDIKA
- 26 PT. KALMED SEJAHTERA INDONESIA
- 27 PT. MANARA JAYA KALIBRASI
- 28 PT. INDRALOKA
- 29 LABORATORIUM PENELITIAN DAN PENGUJIAN TERPADU UGM
- 30 BALAI LABKES DAN PENGUJIAN ALKES PROP JATENG
- 31 BALAI LAB KES DAN KALIBRASI DINKES YOGYA
- 32 PT. MEDTEK
- 33 PT. RDAP
- 34 PT. SINERGI KALIBRASI NUSANTARA
- 35 PT. MITRA TERA AKURASI

- 36 PT. POLARITAS MULTITRANS TECHNOLOGY
- 37 PT. MEDITERA GLOBAL TEKNOLOGI
- 38 PT. DARYA HARJA SENTOSA
- 39 PT. EKSOGEN BROTHER
- 40 PT.DITA MITRA MEDIKA
- 41 PT. PRIMA KARYA GUNA HUSADA
- 42 PT. DELTA MANDIRI ABADI
- 43 PT. TERA EMCAL SOLUSINDO
- 44 PT.SINERGI INDOCAL SEJAHTERA
- 45 IP ALKES RS JANTUNG HARAPAN KITA
- 46 PT MITRA KALIBRASI SELARAS
- 47 PT. MUTU FISMED INDONESIA
- 48 PT. FUKUDA TECHNOLOGY
- 49 PT. SUPERINTENDING COMPANY OF INDONESIA (SUCOFINDO)
- 50 PT. ANUGERAH ANALISIS SEMPURNA
- 51 PT. SRI INTAN PERKASA
- 52 UPTD INSTALASI FARMASI DAN KALIBRASI ALKES DINKES PROP
LAMPUNG
- 53 UPTD LABORATORIUM KESEHATAN PROPINSI BANTEN
- 54 PT. MEDQUEST JAYA GLOBAL
- 55 PT. SINHADJI KALIBRASI PROMEDIKA
- 56 PT. TRIKALIBRI TEKNOLOGI INDONEISA
- 57 PT. MULTI INSTRUMENTASI MANDIRI
- 58 KALIBRASI LAPALKES PUSKESAD
- 59 PT. BHADRA AFIAT THAMRIN SADINA
- 60 PT. CAHAYA REKAYASA BIOMEDIS
- 61 PT. ALKES INDO PRESISI
- 62 PT. CHIODA ALTIMA SEMESTA
- 63 PT. MEGAH KALIBRAMED CENTER

7. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- a. Melakukan efisiensi perjalanan dinas dan kegiatan daring/online serta meningkatkan kerjasama antara institusi. Kolaborasi dan koordinasi antara kegiatan Substansi Kemitraan dan Bimbingan Teknis dengan Substansi Tata Operasional serta personel teknis di Instalasi/Laboratorium BPFK Jakarta selama pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis pada institusi penguji
- b. Alokasi anggaran dalam DIPA Bimtek pada Layanan penyelenggaraan Tupoksi UPT Vertikal Ditjen Yankes

sebesar Rp241.294.000,- realisasi sebesar Rp215.769.382,- atau 89,42%.

8. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022 BPFK melakukan program yaitu :
 - a. Kemitraan , jejaring kerja dan promosi serta pameran .
 - b. Kegiatan Pengampuan di Unit Kalibrasi Mandiri 3 RS Vertikal
 - c. kegiatan pelatihan di IPFK Pemerintah dan swasta serta bimtek kalibrasi alat ukur .
 - d. Melakukan Sosialisasi layanan melalui webinar dan radio kemenkes serta medsos BPFK Jakarta.
 - e. Menyelenggarakan uji profisiensi terakreditasi PUP 020-ID
 - f. BPFK Jakarta telah ditunjuk sebagai Tempat Uji Kompetensi oleh LSP Kesehatan serta memiliki Pengampu Bapelkes Cikarang untuk pelatihan terakreditasi dan mampu melaksanakan uji kompetensi teknisi melalui uji kompetensi internal dan eksternal bersama organisasi profesi antara lain AFISMI dan IKATEMI

KPI.7 Prosentase pemenuhan kompetensi SDM

Kualitas SDM adalah SDM BPFK Jakarta teknis maupun non teknis yang mengikuti program sertifikasi sesuai kompetensi yang diselenggarakan secara internal maupun pihak penyelenggara (BNSP, LKPP, BAPETEN, PPSDM, ESDM dan K/L terkait)

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 85%

Tabel KPI.7
Prosentase Pemenuhan Kompetensi SDM

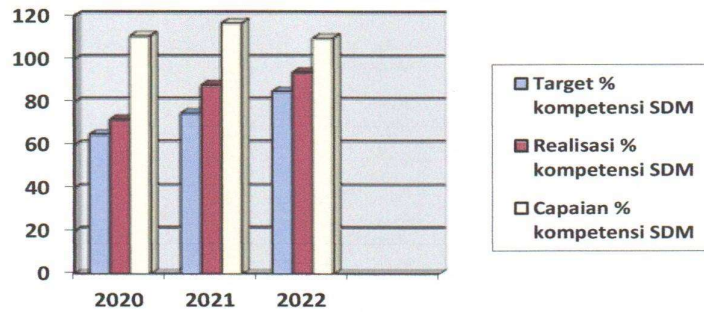
| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|-------------------------------------|--------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.7 | Persentase Pemenuhan Kompetensi SDM | Bimtek | 85% | 94% |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini
Target indikator kinerja tahun ini sebesar 85% dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 94%, maka dinyatakan bahwa capaian berdasarkan indicator ini **Memuaskan**.
2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|-------------------------------------|--------|--------|------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.7 | Persentase Pemenuhan Kompetensi SDM | Bimtek | 65% | 75% | 85% | 72% | 88% | 94% | 111% | 117% | 110% |

Jika realisasi indikator ini dibandingkan dengan capaian kinerja maka terlihat realisasi tahun 2022 sebesar 94% meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 88%. Adapun capaian tahun 2022 sebesar 110% terlihat menurun dibanding capaian 2021 sebesar 117%. Hal tersebut terjadi karena bertambahnya jumlah pegawai BPFK Jakarta yang mengikuti sertifikasi dan pemenuhan kompetensi SDM pada tahun 2021 dan 2022 juga bertambahnya target tahun 2021 semula sebesar 75% menjadi 85% pada tahun 2022

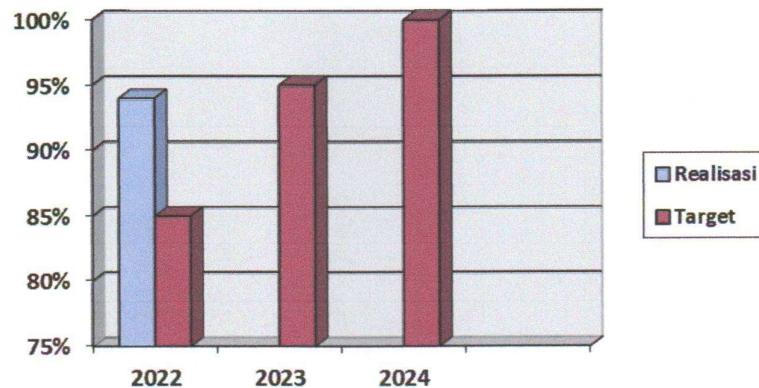
Adapun realisasi indicator kinerja dibandingkan selama 3 tahun terakhir maka dapat dinyatakan ada perkembangan kenaikan kinerja yang signifikan rata-rata sebesar 6%.



Grafik Persentase pemenuhan kompetensi SDM

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Jika dibandingkan realisasi kinerja dengan target jangka menengah capaian tahun ini mencapai 94%, telah memenuhi target jangka menengah



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Untuk mendukung misi pemerintah tahun 2020-2024 yaitu Peningkatan Kualitas Indonesia dan Misi Kemenkes yaitu Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan serta sesuai dengan UU ASN No. 5 Tahun 2014,

merujuk pada PP No. 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS. Setiap pegawai Negeri Sipil minimal 20 JPL/tahun wajib mendapatkan pendidikan/pelatihan dalam setiap PNS di BPFK Jakarta dan harus mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Maka tahun 2022 realisasi kinerja 94% belum mencapai target secara nasional yaitu 100%.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan / penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Analisa penyebab keberhasilan :
 1. Melakukan perencanaan pelatihan berbasis kompetensi dan Training Need Analysis sesuai kebutuhan organisasi
 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan kompetensi telah sesuai dengan programnya
 3. Ketersediaan alokasi anggaran sesuai kebutuhan Tercapainya SDM yang kompeten dibidangnya.
 4. Penyelenggaraan Uji Kompetensi Internal Pengujian Kalibrasi Alkes
 - b. Adapun solusi peningkatan pencapaian kinerja adalah
 1. Melakukan kegiatan pelatihan yang terakreditasi melalui pengampuan Balai Pelatihan Kesehatan
 2. Membangun jaringan kemitraan dengan stakeholder penyelenggara pelatihan dan uji kompetensi.
 3. Penunjukan BPFK Jakarta sebagai Tempat Uji Kompetensi
 - c. Analisa kendala :
 1. Padatnya pelayanan dan kegiatan Laboratorium dan unit kerja untuk mengikuti program pelatihan dan uji kompetensi
 2. Kurangnya monitoring dari unit kerja dan kepala instalasi serta substansi kemitraan dan Bimtek terhadap staf yang belum kompetensi

Terdapat 34 orang yang mengikuti sertifikasi tahun 2022 dengan hasil 32 orang lulus dan 2 orang belum lulus pengujian berkualifikasi pesawat sinar x sebagai berikut

| | |
|--|----------|
| Sertifikasi Tenaga Pelatih Kesehatan | 2 orang |
| Sertifikasi Audit Internal Lab.SNI ISO/IEC 17025:2017 | 4 orang |
| Sertifikasi Pengendali Pelatihan | 1 orang |
| Sertifikasi Teknisi Elektromedik Skema Kalibrasi Alkes Teknologi Sederhana | 21 orang |
| Pelatihan & Sertifikasi Pengujian Berkualifikasi | 3 orang |
| Sertifikasi TOT, TNA dan Pembuatan Modul Pelatihan | 3 orang |

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
 - a. Efisiensi biaya pelatihan dilakukan dengan mengubah pelatihan menjadi inhouse training dan metode daring juga luring (menghilangkan biaya perjalanan dinas) serta menambah jumlah kuota peserta pelatihan tanpa harus menambah biaya pelatihan.
 - b. Alokasi anggaran dalam DIPA 2022 sebesar Rp1.431.098.000,- terealisasi sebesar Rp1.270.097.461,- atau sebesar 88,75%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
 - a. Keberhasilan indikator ini ditunjang oleh Program / kegiatan yaitu :
 1. Membangun Jejaring Kemitraan dengan BRIN (BATAN, BSN / Laboratorium SNSU), Instansi Pendidikan, Bapelkes, PT Sucofindo antara lain melalui kerjasama dengan Diklat BSN
 2. Penunjukan BPFK Jakarta sebagai tempat uji Kompetensi Teknisi Elektromedik Skema Kalibrasi Alkes
 3. Melakukan Koordinasi antara substansi kemitraan dan bimtek dengan unit kerja lainnya dalam merencanakan pelatihan.

4. Melakukan pelatihan inhouse training teknis dan mutu layanan sebanyak 14 kegiatan
 5. Menerapkan program pelatihan sesuai standar SNI 17025 , SNI 17020 dan 17043 serta SNI 17065
- b. Kegagalan rendahnya pencapaian realisasi anggaran yaitu :
1. Terbatasnya Penyelenggara pelatihan dan sertifikasi dari eksternal.
 2. Berkurangnya Volume penyenggaraan dari BATAN karena Perubahan struktur organisasi di BATAN menjadi bagian dari BRIN
 3. Belum adaptasi atas Perubahan Skema Sertifikasi Penguji Berkualifikasi dari BAPETEN karena personel UPFPFK Palembang belum memenuhi jumlah fortopolio yang ditentukan.
- c. Rencana Tindak lanjut adalah melakukan :
1. Meningkatkan jejaring kerja dan kemitraaan serta kerjasama dengan organisasi profesi instansi lain misal IKATEMI, BRIN dan BAPETEN serta LSP Kesehatan /BNSP
 2. Menjadi Penyelenggara Pelatihan yang terakreditasi
 3. Menyusun kurikulum dan Modul Pelatihan kalibrasi Medium Risk
 4. Meningkatkan koordinasi dan kesiapan personel dalam melakukan kompetensi/sertifikasi.
 5. Meningkatkan kerjasama dengan organisasi profesi dan lembaga sertifikasi profesi

KPI.8 Jumlah Sertifikat /Laporan Hasil yang diterbitkan

Sertifikat/Laporan Hasil Uji adalah Jumlah sertifikat/laporan hasil uji yang diterbitkan oleh BPFK Jakarta melalui layanan kalibrasi, inspeksi, uji kesesuaian, TLD, film badge, pelatihan teknis dan non teknis, uji kompetensi , uji produk dan uji profisiensi yang

diterbitkan dalam kurun waktu satu tahun Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 40000.

Tabel KPI.8
Jumlah Sertifikat/Laporan Hasil yang diterbitkan

| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|--|--------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.8 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil Uji yang diterbitkan | Yantek | 40000 | 55192 |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 40000 dan realisasi kinerja sebesar 55192 (138%) maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Sangat Memuaskan.**

Jumlah Penerbitan Sertifikat dan Laporan Hasil Uji
Periode Januari - Desember 2022

| NO | URAIAN | Jan-Jun 2022 | Jan-Des 2022 |
|--------|--|--------------|--------------|
| 1 | Lab Pengujian/Kalibrasi / UPF Palembang / In House | 9350 | 32295 |
| 2 | Lab. PRUK (PK/UK/PPR) | 402 | 1254 |
| 3 | TLD FB (LHU) | 10144 | 20071 |
| 4 | Lab AUS/AUR | 520 | 1344 |
| 5 | Lab. Inst. Sarana Prasarana | 38 | 114 |
| 6 | Lab Uji Produk | 44 | 114 |
| JUMLAH | | 20498 | 55192 |



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|--|--------|--------|-------|-------|-----------|-------|-------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.8 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil Uji yang diterbitkan | Yantek | 35000 | 40000 | 40000 | 43012 | 47700 | 55192 | 123% | 119% | 138% |

Capaian indikator kinerja di tahun 2022 sebesar 138 %, tahun 2021 sebesar 119%, maka dinyatakan ada kenaikan kinerja sebesar 5%. Kenaikan ini dikarenakan penerbitan sertifikat dan Laporan sudah dilakukan secara elektronik melalui aplikasi SIMPEL (Sistem Pelayanan).

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|-------|--|--------|--------|-------|-------|------|-----------|-------|-------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| KPI.8 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil Uji yang diterbitkan | Yantek | 35000 | 40000 | 40000 | 70% | 43012 | 47700 | 55192 | 0 |

Jika dibandingkan realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah capaian tahun ini sebesar 55192 (138%) dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 50000.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Tidak ada Acuan ataupun Standar Nasional yang bisa dibandingkan, hanya menganalisa data penerbitan sertifikat sesuai standar pelayanan minimal BPFK Jakarta.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

a. Analisa penyebab keberhasilan kinerja

1. Penambahan jumlah kemampuan Layanan.
2. Terlaksananya perjanjian Kerjasama (MoU) pelayanan dengan beberapa RS Vertikal, RS Pemerintah Daerah dan RS Swasta.
3. Meningkatnya permintaan pelayanan uji produk alat kesehatan produksi dalam negeri.
4. Meningkatnya pelayanan inspeksi.
5. Adanya kegiatan sosialisasi pelayanan BPFK yang bertujuan menambah minat pelanggan terhadap pelayanan di BPFK Jakarta
6. Adanya program supervisi atau pemantauan pelaksanaan dan *feedback* terhadap pelayanan BPFK Jakarta
7. Evaluasi MoU untuk pelaksanaan pelayanan di tahun berikutnya

b. Analisa penyebab kendala

1. Belum optimalnya penggunaan aplikasi SIMPEL, dikarenakan belum tersedianya beberapa menu penunjang untuk monitoring.

6. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan adanya aplikasi SIMPEL maka substansi Pelayanan Teknis dapat melakukan koordinasi secara on line dengan Laboratorium sehingga petugas Pelayanan Teknis tidak perlu bulak balik ke laboratorium lagi untuk meminta jadwal pelayanan dan melakukan input data.

7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Pembuatan Laporan Hasil pada SIMPEL masih dilakukan secara manual (dengan mengupload exel dan pdf) sehingga masih memungkinkan terjadinya beberapa kesalahan Laporan Hasil yang diterbitkan secara elektronik sehingga diperlukan pengembangan aplikasi pembuatan laporan hasil Pengujian/Kalibrasi

KPI.9 Pendapatan PNB

Pendapatan PNB adalah anggaran keuangan berdasarkan pendapatan bukan pajak yang dikutip melalui layanan BPFK Jakarta sesuai dengan pola tarif (PP 64 tahun 2019).

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar Rp9.000.000.000,-.

**Tabel KPI.9
Pendapatan PNB**

| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|-------|-------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.9 | Pendapatan PNB | Adum | 9 M | 15,1 M |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun ini sebesar Rp9.000.000.000 dan realisasi kinerja tahun ini sebesar Rp15.108.359.000,- maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indikator itu **Sangat Memuaskan**.

Pendapatan PNBP BPFK Jakarta Tahun 2022 di dapat dari layanan :

| No | Rincian Pendapatan | Jumlah (Rp) |
|----|--|----------------|
| 1 | Lab. AUR / AUS | 691,113,000 |
| 2 | Lab. ALKES | 8,131,100,000 |
| 3 | Lab. Uji Kesesuaian X-Ray: | 1,226,304,000 |
| 4 | Lab. Uji Produk | 300,888,000 |
| 5 | Lab. Pemantauan Dosis Personal | 3,832,455,000 |
| 6 | Lab. Sarana dan Prasarana | 433,476,000 |
| 7 | Uji Profisiensi | 193,248,000 |
| 8 | Bimbingan Teknik, Penelitian, dan PKL/Magang : | 47,725,000 |
| 9 | asa Evaluasi Hasil P/K oleh Fasyankes | 252,050,000 |
| | Jumlah | 15,108,359,000 |

2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|-------|-----------------|------|--------|-------|------|-----------|------|------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.9 | Pendapatan PNBP | Adum | 8 M | 8,5 M | 9 M | 9 M | 10 M | 15,1 | 113% | 118% | 168% |



Jika realisasi indikator kinerja ini dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 168%, 2021 sebesar 119,32%, Tahun 2020 sebesar 112,86% maka dapat dinyatakan perkembangan kinerja yang sangat meningkat secara signifikan.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | | REALISASI | | | |
|-------|-----------------|------|--------|-------|------|------|-----------|------|------|--------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| KPI.9 | Pendapatan PNBP | Adum | 8 M | 8,5 M | 9 M | 17.3 | 9 M | 10 M | 15.1 | 87.28% |

Jika dibandingkan realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah capaian tahun ini sebesar 15,1 M dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 25 M maka realisasi sebesar 165,56%.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 358/KMK.06/2002 tentang Persetujuan Penggunaan Sebagian Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak

Yang Berasal Dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Jika dibandingkan dengan Standar Nasional tidak ada.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisa penyebab keberhasilan :

1. Adanya koordinasi yang baik dari semua pihak terkait

6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Adanya tim PNBPN yang bertugas diantaranya melakukan followup kepada pelanggan/customer dalam hal proses atau persyaratan pembayaran.

2. Alokasi anggaran dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp 7.725.600.000,- terealisasi sebesar Rp7.120.654.336,- atau 92,17%.

7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor penunjang keberhasilan :

1. Melakukan Peningkatan pelayanan pengujian/kalibrasi dan proteksi radiasi agar mendorong pendapatan PNBPN lebih besar.

2. Melakukan koordinasi antara BPFK dengan sarpelkes

KPI.10 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran adalah penggunaan anggaran belanja BPFK Jakarta yang terdapat dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) dalam kurun waktu satu tahun berjalan.

Target yang ditetapkan di tahun 2022 sebesar 95%.

**Tabel KPI.10
Realisasi Anggaran**

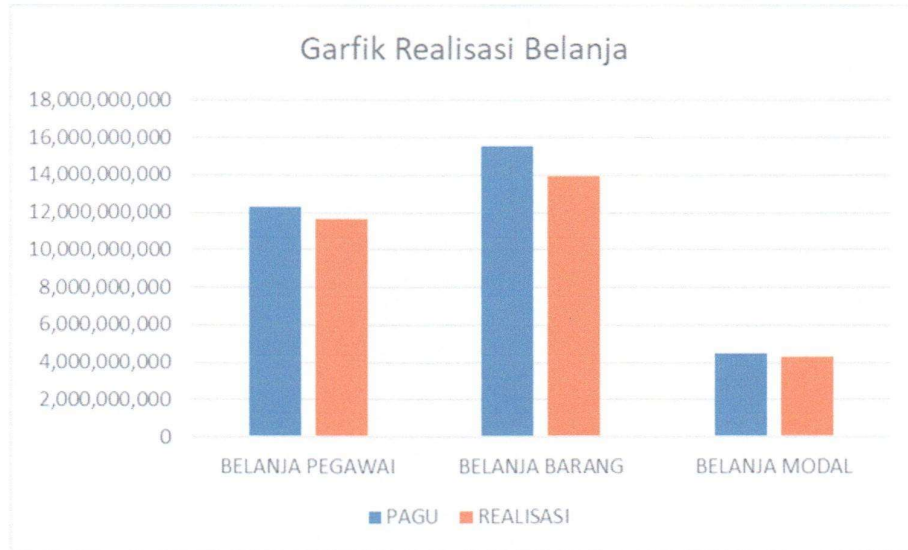
| No. | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | TARGET | REALISASI |
|--------|-------------------------|------|--------|-----------|
| | | | 2022 | 2022 |
| KPI.10 | Realisasi anggaran | Adum | 95% | 92,42% |

1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini.

Target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 95% dan realisasi kinerja tahun ini sebesar 92,42%, maka dinyatakan bahwa kinerja sasaran berdasarkan indicator itu **Baik**.

Tabel Realisasi Anggaran TA 2022

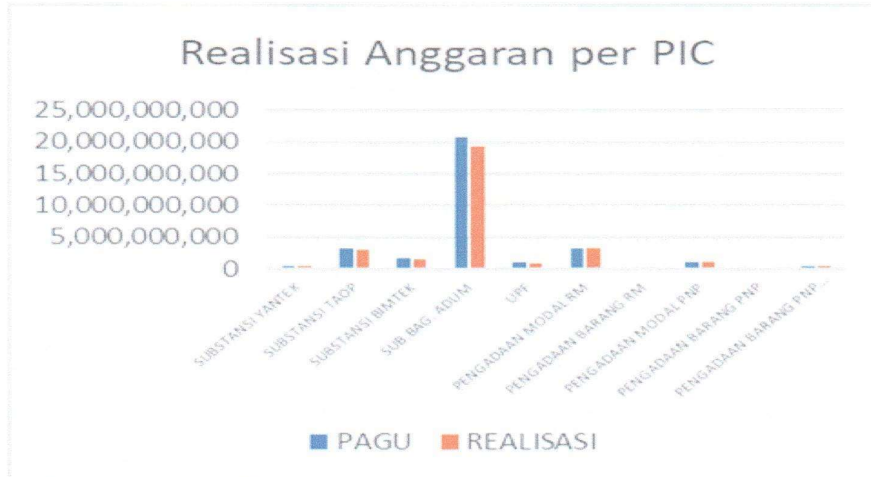
| Rupiah Murni | Pagu | Realisasi | % |
|-----------------|------------------|-------------------------|----------|
| Belanja Pegawai | 12,324,903,000 | 11,636,732,558.00 | 94.42 |
| Belanja Barang | 9,009,328,000.00 | 7,925,331,294.00 | 87.97 |
| belanja modal | 3,297,314,000.00 | 3,220,152,771.00 | 97.66 |
| Jumlah | 24,631,545,000 | 22,782,216,623 | 92.49 |
| PNBP | pagu | jumlah realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 0 | - | - |
| Belanja Barang | 6,537,349,000.00 | 6,016,736,991.00 | 92.04 |
| belanja modal | 1,188,251,000.00 | 1,103,917,345.00 | 92.90 |
| Jumlah | 7,725,600,000 | 7,120,654,336 | 92.17 |
| Jumlah Total | 32,357,145,000 | 29,902,870,959 | 92.42 |



Realisasi anggaran yang mendukung langsung Indikator Keluaran Program Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta yaitu sebesar 92,42% dari total anggaran BPFK Jakarta sebesar **Rp32.357.145.000,-**. Pagu dalam DIPA BPFK Jakarta Tahun 2022 bersumber dana terdiri atas rupiah murni sebesar Rp24,631,545,000,- dan sumber dana PNBPN sebesar 7.725.600.000,- dan masing-masing terealisasi sebesar Rp22.782.216.623,- atau 92,49% dan Rp7.120.654.336,- atau 92,17%.

Adapun alokasi pagu dan realisasi per sub bagian/Koordinator Substansi yang ada di BPFK yaitu :

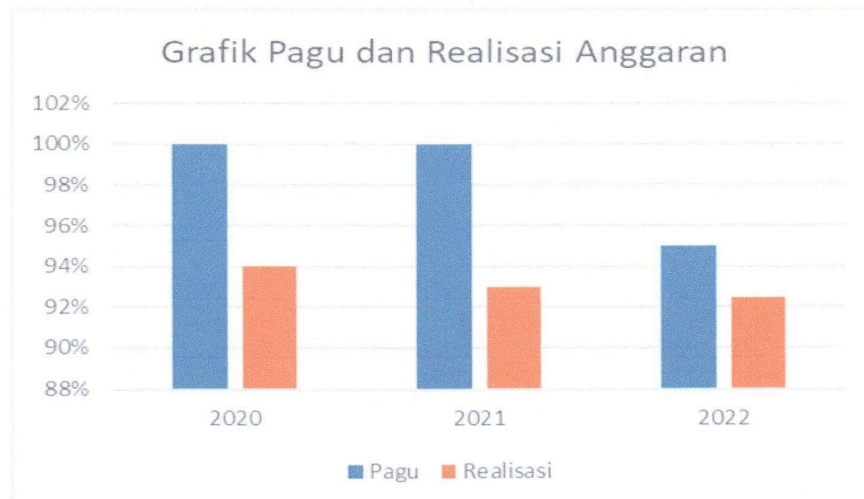
| PEMBAGIAN PER PIC | PAGU | REALISASI | % |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| SUBSTANSI YANTEK | 407,553,000 | 369,501,402 | 90.66 |
| SUBSTANSI TAOP | 3,250,917,000 | 3,064,573,277 | 94.27 |
| SUBSTANSI BIMTEK | 1,672,392,000 | 1,485,838,643 | 88.85 |
| SUB.BAG. ADUM | 20,872,804,000 | 19,265,471,051 | 92.30 |
| UPF | 1,115,038,000 | 892,311,120 | 80.03 |
| PENGADAAN MODAL RM | 3,297,314,000 | 3,220,152,771 | 97.66 |
| PENGADAAN BARANG RM | 5,885,000 | 5,885,000 | 100.00 |
| PENGADAAN MODAL PNP | 1,188,251,000 | 1,103,917,345 | 92.90 |
| PENGADAAN BARANG PNP | 7,722,000 | 504,000 | 6.53 |
| PENGADAAN BARANG PNP (CAB) | 539,269,000 | 494,716,350 | 91.74 |
| Jumlah | 32,357,145,000 | 29,902,870,959 | 92.42 |



2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

| No. | KPI | PIC | TARGET | | | REALISASI | | | CAPAIAN | | |
|--------|--------------------|------|--------|------|------|-----------|--------|--------|---------|------|------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| KPI.10 | Realisasi anggaran | Adum | 100% | 100% | 95% | 94% | 92.99% | 92.42% | 94% | 93% | 97% |

Grafik, Realisasi anggaran TA 2020,2021 dan 2022



Jika realisasi indikator ini dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar 92,42%, 2021 sebesar 92,99%, 2020 sebesar 79,40% maka dapat dinyatakan kinerja tahun 2022 **Baik**.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi
Jika dibandingkan realisasi kinerja sampai dengan target jangka menengah sebesar 96% capaian tahun ini sebesar 92,42%, sehingga terjadi penurunan sebesar 104%.
4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional (Jika Ada)
Untuk kegiatan Realisasi Anggaran tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional.
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
 - a. Analisa penyebab kegagalan capaian :
 1. Realisasi belanja barang sampai dengan desember 2022 sangat rendah jika dibandingkan dengan belanja pegawai dan belanja modal, masih ada beberapa kegiatan kurang optimal dalam pelaksanaannya, sehingga mengakibatkan realisasi belanja barang rendah (88,86%)
 - b. Alternatif solusi yang dilakukan :
 1. Melakukan monitoring dan update RPD, setiap ada perubahan atau revisi dari masing-masing PIC
6. Analisa atas efisiensi penggunaan Sumber Daya
 - a. Pelaksanaan kegiatan harus berazaskan kepada kewajaran, transparansi dan efisiensi serta pembiayaan mengacu pada standar biaya umum (SBU) yang berlaku.

- b. Alokasi anggaran dalam DIPA sebesar Rp32.357.145.000,- dan realisasi sebesar Rp29.902.870.959,- atau 92,42%.
7. Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Akuntabilitas Kinerja, yaitu :
Pertemuan Perencanaan Internal yang melibatkan narasumber yang handal dari Kementerian Keuangan atau Kemenpan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai pelaksanaan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta serta sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta Tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra BPFK Jakarta yang merupakan awal dari Renstra BPFK Jakarta 2020-2024. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari sasaran dan kegiatan Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta Tahun 2022 secara umum **berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dengan Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta.

Pencapaian pada tahun 2022 ini diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternatif penyelesaiannya dengan mengedepankan profesionalisme di lingkungan Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta.

Untuk itu perlu dikembangkan inovasi-inovasi program yang mendukung terhadap kebijakan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2025-2029, dengan melakukan inovasi diharapkan pencapaian indikator kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta yang ada pada Renstra Kemkes 2025-2029 dapat tercapai.

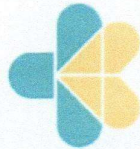
Selain melakukan inovasi, yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dengan mengoptimalkan sistem

informasi yang saling terintegrasi baik di internal maupun eksternal Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta, diharapkan dengan adanya Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dapat menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan untuk mencapai target kinerja.

Lampiran – lampiran :

1. Perjanjian Kinerja

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Niken Wastu Palupi, MKM.

Jabatan : Plt.Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

✓ Pihak Kedua,

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-
KL (K), MARS**
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama

dr. Niken Wastu Palupi, MKM.
NIP 196812312002122006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
UNIT KERJA

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target 2022 |
|-----|---|-------------------|--|-----------------------|
| (1) | (2) | (3) | | (5) |
| 1 | Terwujudnya kepuasan pelanggan | KPI. 1 | Indeks kepuasan pelanggan | 80 |
| 2 | Peningkatan kualitas dan cakupan jenis pelayanan SPA yang terakreditasi | KPI. 2 | Jumlah ruang lingkup pelayanan | 210 Pelayanan |
| | | KPI. 3 | Jumlah ruang lingkup Akreditasi | 80 Lingkup Akreditasi |
| 3 | Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum | KPI. 4 | Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | 56 SOP |
| 4 | Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas | KPI. 5 | Persentase Tingkat keandalan alat ukur dan kalibrator | 90% |
| 5 | Peningkatan pembinaan teknis institusi pengujian pemerintah dan swasta | KPI. 6 | Persentase Institusi Pengujian fasilitas kesehatan yang memenuhi persyaratan | 80% |
| 6 | Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM BPFK Jakarta | KPI. 7 | Persentase Pemenuhan Kompetensi SDM | 85% |
| 7 | Peningkatan pendapatan melalui produktifitas pelayanan | KPI. 8 | Jumlah sertifikat/Laporan Hasil Uji yang diterbitkan | 35000 Sertifikat |
| | | KPI. 9 | Pendapatan PNB | 9 Milyar |
| 8 | Perwujudan tata kelola keuangan yang akuntabel | KPI.10 | Realisasi Anggaran | 95% |

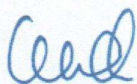
Kegiatan

- Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan pada Program Pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp32.357.145.000,-


✓ Pihak Kedua,



Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS
NIP 196205231989031001

Jakarta, Desember 2021

Pihak Pertama,



dr. Niken Wastu Palupi, MKM.
NIP. 196812312002122006

MATRIK INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BPFK JAKARTA

| NO | SASARAN INDIKATOR | INDIKATOR KINERJA UTAMA | PIC | BASELINE | TARGET | | | | |
|----|---|--|----------------------------|----------|--------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Terwujudnya keplaksanaan pelayanan | KPI 1 Indeks keplaksanaan pelayanan | Tata Operasional | 72 | 74 | 88 | 90 | 92 | 94 |
| 2 | Peningkatan kualitas dan cakupan jenis pelayanan SPA yang terakreditasi | KPI 2 Jumlah ruang lingkup pelayanan | Tata Operasional | 125 | 129 | 155 | 160 | 165 | 170 |
| | | KPI 3 Jumlah ruang lingkup Akreditasi | Tata Operasional | 54 | 54 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| 3 | Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum | KPI 4 Jumlah SOP yang dibuat dan diperbaiki | Tata Operasional | 27 | 32 | 45 | 55 | 65 | 75 |
| 4 | Tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas | KPI 5 Persentase Tingkat Kandungan alat ukur dan kalibrator | Tata Operasional | 94% | 55% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 5 | Peningkatan pembinaan teknis institusi penguji pemerintah dan swasta | KPI 6 Persentase Instansi Penguji Fasilitas Kesehatan yang memenuhi persyaratan | Binngan Teknis & Kemitraan | 50% | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| 6 | Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM BPFK Jakarta | KPI 7 Persentase Pemenuhan Kompetensi SDM | Binngan Teknis & Kemitraan | 65% | 65% | 75% | 85% | 95% | 100% |
| 7 | Peningkatan pendapatan melalui produktivitas pelayanan | KPI 8 Jumlah sertifikat/aporan Hasil Uji yang diterbitkan | Pelayanan Teknis | 24934 | 35000 | 40000 | 42000 | 45000 | 50000 |
| | | KPI 9 Pendapatan PNEBP | Tata Usaha | 8 M | 8 M | 8,5 M | 9 M | 9,5 M | 10 M |
| 8 | Perwujudan tata kelola keuangan yang akuntabel | KPI 10 Realisasi anggaran | Tata Usaha | 94% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

Jakarta, Maret 2021
 Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta

 Prastowo Nugroho, MHA.
 NIP. 196306121989031003

2. Matrik Indikator Kinerja Utama

3. Laporan realisasi anggaran

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun;

Periode Desember 2022

Kementerian: 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi: 04 DIJEN PELAYANAN KESEHATAN
 Setoran Kerja : 662887 BALAI PENGGAMAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

Hal 1 dari 12

| Uraian | Page Revisi | Lock Page | Realisasi TA 2022 | | | | SISWA ANGGARAN |
|---|-----------------------|-----------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|----------------------|
| | | | Periode Lalu | Periode Ini | s.d. Periode | % | |
| Jumlah seluruhnya | 30,367,146,000 | 0 | 24,744,417,619 | 6,168,463,440 | 29,912,879,959 | 92.42 % | 2,454,274,041 |
| D6 Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | 11,028,799,000 | 0 | 8,758,149,457 | 1,588,542,650 | 10,346,692,107 | 93.82 % | 682,106,893 |
| D6.6388 Bantuan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Diijen Tankes | 11,028,799,000 | 0 | 8,758,149,457 | 1,588,542,650 | 10,346,692,107 | 93.82 % | 682,106,893 |
| EJ6 Pendidikan dan Pengujian Peralatan | 99,630,000 | 0 | 44,380,800 | 49,777,800 | 94,158,600 | 94.51 % | 5,471,400 |
| EJ6.001 Layanan Pengujian Kalibrasi dan Proteksi Radiasi | 99,630,000 | 0 | 44,380,800 | 49,777,800 | 94,158,600 | 94.51 % | 5,471,400 |
| 001 Layanan Pengujian Alat dan Proteksi Radiasi | 99,630,000 | 0 | 44,380,800 | 49,777,800 | 94,158,600 | 94.51 % | 5,471,400 |
| 001.0A Kegiatan Pelayanan Pengujian Kalibrasi dan Inspeksi di Fasilitas DIPA, ICR, Daerah Bencana (Seksi Yantek) | 99,630,000 | 0 | 44,380,800 | 49,777,800 | 94,158,600 | 94.51 % | 5,471,400 |
| 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 99,630,000 | 0 | 44,380,800 | 49,777,800 | 94,158,600 | 94.51 % | 5,471,400 |
| CM6 Sarana Bidang Kesehatan | 4,346,029,000 | 0 | 3,741,388,077 | 416,625,323 | 4,158,213,600 | 95.68 % | 187,815,400 |
| CM6.003 Obat-obatan dan BBP | 539,299,000 | 0 | 492,496,350 | 2,250,000 | 494,746,350 | 91.74 % | 41,552,650 |
| 003 Pengadaan Obat-obatan dan BBP Pelayanan Reguler | 539,299,000 | 0 | 492,496,350 | 2,250,000 | 494,746,350 | 91.74 % | 41,552,650 |
| 003.0A Pengadaan TLD Badge | 404,000,000 | 0 | 404,000,000 | 0 | 404,000,000 | 100.00 % | 0 |
| 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 404,000,000 | 0 | 404,000,000 | 0 | 404,000,000 | 100.00 % | 0 |
| 003.0B Pengadaan Film Badge | 22,700,000 | 0 | 13,200,000 | 0 | 13,200,000 | 58.15 % | 9,500,000 |
| 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 22,700,000 | 0 | 13,200,000 | 0 | 13,200,000 | 58.15 % | 9,500,000 |
| 003.0C Habis Pakai Lab | 112,599,000 | 0 | 75,296,350 | 2,250,000 | 77,546,350 | 68.86 % | 35,052,650 |
| 521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 112,599,000 | 0 | 75,296,350 | 2,250,000 | 77,546,350 | 68.86 % | 35,052,650 |
| CM6.006 Alat Kalibrasi | 3,806,730,000 | 0 | 3,249,121,727 | 414,373,323 | 3,663,497,250 | 96.24 % | 143,232,750 |
| 006 Pengadaan Alat Kalibrasi | 3,806,730,000 | 0 | 3,249,121,727 | 414,373,323 | 3,663,497,250 | 96.24 % | 143,232,750 |
| 006.0A Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi | 2,536,006,000 | 0 | 2,338,886,361 | 144,851,280 | 2,483,739,611 | 97.94 % | 52,266,359 |
| 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2,536,006,000 | 0 | 2,338,886,361 | 144,851,280 | 2,483,739,611 | 97.94 % | 52,266,359 |
| 006.0B Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi (PMP) | 503,561,000 | 0 | 312,449,636 | 125,009,843 | 437,459,479 | 86.87 % | 66,101,521 |
| 521111 Belanja Keperluan Perkantoran | 5,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 5,000,000 |
| 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 498,561,000 | 0 | 312,449,636 | 125,009,843 | 437,459,479 | 87.74 % | 61,101,521 |
| 006.0C Pengadaan Alat Pengujian Kalibrasi (Efisiensi) | 767,163,000 | 0 | 597,785,730 | 144,512,400 | 742,298,130 | 96.76 % | 24,894,870 |
| 521111 Belanja Keperluan Perkantoran | 5,885,000 | 0 | 0 | 5,885,000 | 5,885,000 | 100.00 % | 0 |
| *Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses untaian revisi DIPA atau PKR. Lock page akan hilang setelah untaian revisi DIPA/PKR selesai menjadi DIPA. | | | | | | | |
| 532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 761,308,000 | 0 | 597,785,730 | 138,627,400 | 736,413,130 | 96.73 % | 24,894,870 |
| CM6 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 100.00 % | 0 |
| CM6.001 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 100.00 % | 0 |
| 001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 100.00 % | 0 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|----------------------|----------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------|--------------------|--|
| 051.0A | Pengembangan Aplikasi SIMPEL | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 100.00 % | 0 | |
| 536111 | Belanja Modal Lainnya | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 0 | 243,500,000 | 100.00 % | 0 | |
| EB1 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 4,459,630,000 | 0 | 4,494,631,418 | 662,657,362 | 4,157,298,780 | 93.22 % | 302,341,220 | |
| EB1.962 | Layanan Umum | 4,459,630,000 | 0 | 4,494,631,418 | 662,657,362 | 4,157,298,780 | 93.22 % | 302,341,220 | |
| 052 | Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi IPT Vertikal | 2,322,358,000 | 0 | 1,729,963,783 | 132,092,236 | 2,164,066,000 | 93.18 % | 158,291,963 | |
| 052.0A | Kegiatan Akreditasi : Surveilans KAM ke BPPK (Seksi TMOF) | 91,644,000 | 0 | 88,602,000 | 0 | 88,602,000 | 96.68 % | 3,042,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 12,484,000 | 0 | 12,428,000 | 0 | 12,428,000 | 99.55 % | 56,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 66,500,000 | 0 | 66,000,000 | 0 | 66,000,000 | 99.25 % | 500,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 11,160,000 | 0 | 10,174,000 | 0 | 10,174,000 | 91.16 % | 986,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 1,500,000 | |
| 052.0B | Tindakan Perbaikan Surveilans KAM Lab Pengujian SNI 17025, dan PTP SNI 17043 (Seksi Tsop) | 157,792,000 | 0 | 151,011,000 | 0 | 151,011,000 | 95.70 % | 6,781,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 350,000 | 0 | 350,000 | 0 | 350,000 | 100.00 % | 0 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 5,400,000 | 0 | 5,400,000 | 0 | 5,400,000 | 100.00 % | 0 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 1,136,000 | 0 | 1,136,000 | 0 | 1,136,000 | 100.00 % | 0 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 3,360,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 3,360,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 147,546,000 | 0 | 144,125,000 | 0 | 144,125,000 | 97.68 % | 3,421,000 | |
| 052.0C | Kegiatan Akreditasi dan Perpanjangan Ijin (Seksi TMOF) | 10,250,000 | 0 | 6,600,000 | 0 | 6,600,000 | 64.39 % | 3,650,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 8,450,000 | 0 | 6,450,000 | 0 | 6,450,000 | 76.33 % | 2,000,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1,800,000 | 0 | 150,000 | 0 | 150,000 | 8.33 % | 1,650,000 | |
| 052.0D | Kegiatan Akreditasi : Audit Internal (Seksi TMOF) | 24,192,000 | 0 | 23,712,000 | 0 | 23,712,000 | 98.02 % | 480,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 24,192,000 | 0 | 23,712,000 | 0 | 23,712,000 | 98.02 % | 480,000 | |
| 052.0E | Interkomparasi Lab, Pemantauan Dispersi Perorangan dan Lab Kalibrasi BIE (Seksi TMOF) | 77,107,000 | 0 | 73,976,865 | 0 | 73,976,865 | 95.94 % | 3,130,135 | |
| *Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses umulan revisi DIPA atau PKL. Lock page akan hilang setelah umulan revisi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA. | | | | | | | | | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 8,850,000 | 0 | 8,700,000 | 0 | 8,700,000 | 98.31 % | 150,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 66,247,000 | 0 | 63,476,865 | 0 | 63,476,865 | 95.82 % | 2,770,135 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,010,000 | 0 | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 89.55 % | 210,000 | |
| 052.0F | Penyusunan dan Revisi Metode Pengujian Lab Kalibrasi, Inspeksi serta Protokol IP (Seksi TMOF) | 227,142,000 | 0 | 212,510,810 | 0 | 212,510,810 | 93.56 % | 14,631,190 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 1,829,000 | 0 | 786,800 | 0 | 786,800 | 43.02 % | 1,042,200 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 16,200,000 | 0 | 12,600,000 | 0 | 12,600,000 | 77.78 % | 3,600,000 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 70,603,000 | 0 | 62,834,010 | 0 | 62,834,010 | 89.00 % | 7,768,990 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 900,000 | 0 | 450,000 | 0 | 450,000 | 50.00 % | 450,000 | |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 137,610,000 | 0 | 135,840,000 | 0 | 135,840,000 | 98.71 % | 1,770,000 | |
| 052.0G | Kegiatan Akreditasi : Kaji Ulang Dokumen Manajemen dan Teknis Serta Tinjauan Manajemen (Seksi TMOF) di BPPK Jakarta | 414,752,000 | 0 | 264,002,150 | 137,571,700 | 401,573,850 | 96.82 % | 13,178,150 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 8,525,000 | 0 | 3,210,150 | 1,721,700 | 4,931,850 | 57.85 % | 3,593,150 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 21,600,000 | 0 | 16,200,000 | 5,400,000 | 21,600,000 | 100.00 % | 0 | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 4,800,000 | 0 | 3,372,000 | 568,000 | 3,940,000 | 82.08 % | 860,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 720,000 | 0 | 0 | 150,000 | 150,000 | 20.83 % | 570,000 | |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 379,107,000 | 0 | 241,220,000 | 129,732,000 | 370,952,000 | 97.85 % | 8,155,000 | |
| 052.0H | Kegiatan Uji Coba Metode, Simulasi Pengujian dan Pengecekan Antara (Seksi TMOF) | 56,980,000 | 0 | 56,400,400 | 0 | 56,400,400 | 98.98 % | 579,600 | |

| | | | | | | | | |
|--------|---|-------------|---|-------------|------------|-------------|----------|------------|
| 052.0P | Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor (Seksi TAMP) | 98,844,000 | 0 | 81,994,846 | 11,412,000 | 93,406,846 | 94.50 % | 5,437,154 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 95,094,000 | 0 | 79,294,846 | 10,362,000 | 89,656,846 | 94.28 % | 5,437,154 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 | 2,700,000 | 1,050,000 | 3,750,000 | 100.00 % | 0 |
| 052.0Q | Workshop Teknis Kalibrasi Alat Ukur Standar dan Radiasi Terhadap Mutu Layanan (IPFK Swasta - IPFK Dinkes) | 3,427,000 | 0 | 2,700,000 | 320,000 | 3,020,000 | 88.12 % | 407,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 1,477,000 | 0 | 900,000 | 320,000 | 1,220,000 | 82.60 % | 257,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 100.00 % | 0 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 150,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 150,000 |
| 052.0R | Bimtek terhadap Institusi Penguji Alat Kesehatan | 28,841,000 | 0 | 18,194,465 | 6,230,000 | 24,424,465 | 84.69 % | 4,416,535 |
| 521211 | Belanja Bahan | 345,000 | 0 | 0 | 200,000 | 200,000 | 57.97 % | 145,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 27,896,000 | 0 | 17,994,465 | 6,030,000 | 24,024,465 | 84.69 % | 4,271,535 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 600,000 | 0 | 600,000 | 0 | 600,000 | 100.00 % | 0 |
| 052.0S | Jejaring Kerja/Bemlitraan dan Pemasaran Layanan | 91,340,000 | 0 | 66,089,180 | 14,434,060 | 80,523,240 | 88.16 % | 10,816,760 |
| 521211 | Belanja Bahan | 36,590,000 | 0 | 30,883,800 | 0 | 30,883,800 | 84.41 % | 5,706,200 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 5,400,000 | 0 | 2,700,000 | 1,800,000 | 4,500,000 | 83.33 % | 900,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 45,600,000 | 0 | 28,905,380 | 12,634,060 | 41,539,440 | 91.10 % | 4,060,560 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 | 3,600,000 | 0 | 3,600,000 | 96.00 % | 150,000 |
| 052.0T | Kegiatan Pameran dan Kehumasan IPFK Jakarta | 117,686,000 | 0 | 104,354,677 | 3,447,000 | 107,801,677 | 91.60 % | 9,884,323 |
| 521211 | Belanja Bahan | 65,990,000 | 0 | 61,560,200 | 1,487,000 | 63,047,200 | 95.54 % | 2,942,800 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 36,936,000 | 0 | 28,454,477 | 1,960,000 | 30,414,477 | 82.34 % | 6,521,523 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 14,760,000 | 0 | 14,340,000 | 0 | 14,340,000 | 97.15 % | 420,000 |
| 052.0U | Kegiatan Survey/Koordinasi/Evaluasi WU Pelayanan IPFK Jakarta (Seksi Yantek) | 208,568,000 | 0 | 131,312,056 | 46,590,746 | 177,902,802 | 85.30 % | 30,665,198 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 204,738,000 | 0 | 129,062,056 | 46,140,746 | 175,202,802 | 85.57 % | 29,555,198 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,810,000 | 0 | 2,250,000 | 450,000 | 2,700,000 | 70.87 % | 1,110,000 |

Loak Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses unles revisi DIPA atau PKL. Loak page akan hilang setelah unles revisi DIPA/PKL unlesi menjadi DIPA.

| | | | | | | | | |
|--------|---|---------------|---|---------------|-------------|---------------|----------|-------------|
| 052.0V | Pendampingan Menuju Sather HLU IPFK Jakarta | 99,355,000 | 0 | 97,440,000 | 0 | 97,440,000 | 98.07 % | 1,915,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 987,000 | 0 | 400,000 | 0 | 400,000 | 40.53 % | 587,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 4,500,000 | 0 | 4,500,000 | 0 | 4,500,000 | 100.00 % | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 94,868,000 | 0 | 92,540,000 | 0 | 92,540,000 | 98.59 % | 1,328,000 |
| 053 | Layanan TI dan Rambu Tunggu TPT Vertikal | 2,127,272,000 | 0 | 1,765,967,635 | 227,635,136 | 1,993,602,771 | 93.26 % | 134,000,229 |
| 053.0A | Honor Pengelola PMP (Subbag.TI) | 55,200,000 | 0 | 46,000,000 | 9,200,000 | 55,200,000 | 100.00 % | 0 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 55,200,000 | 0 | 46,000,000 | 9,200,000 | 55,200,000 | 100.00 % | 0 |
| 053.0B | Honor PMPK IPFK Jakarta dan IPFKK Palembang (Subbag.TI) | 1,652,274,000 | 0 | 1,449,490,162 | 121,413,850 | 1,570,904,012 | 95.08 % | 81,369,988 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 1,652,274,000 | 0 | 1,449,490,162 | 121,413,850 | 1,570,904,012 | 95.08 % | 81,369,988 |
| 053.0C | Penagihan PMP (Subbag.TI) | 36,490,000 | 0 | 15,986,000 | 11,899,700 | 27,885,700 | 76.42 % | 8,604,300 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 31,990,000 | 0 | 12,436,000 | 11,299,700 | 23,735,700 | 74.20 % | 8,254,300 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4,500,000 | 0 | 3,550,000 | 600,000 | 4,150,000 | 92.22 % | 350,000 |
| 053.0D | Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan | 229,944,000 | 0 | 176,223,400 | 48,515,500 | 224,738,900 | 97.74 % | 5,205,100 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 229,944,000 | 0 | 176,223,400 | 48,515,500 | 224,738,900 | 97.74 % | 5,205,100 |
| 053.0E | Operasional Perjalanan IPFKK Palembang (IPFKK) | 130,170,000 | 0 | 60,322,073 | 22,126,086 | 82,448,159 | 63.34 % | 47,721,841 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 108,990,000 | 0 | 57,442,073 | 20,676,086 | 78,118,159 | 71.67 % | 30,871,841 |

| | | | | | | | | |
|--------|--|------------|---|------------|------------|------------|----------|-----------|
| 521211 | Belanja Bahan | 620,000 | 0 | 466,200 | 0 | 466,200 | 75.19 % | 153,800 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 4,040,000 | 0 | 4,018,200 | 0 | 4,018,200 | 99.46 % | 21,800 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 52,320,000 | 0 | 51,916,000 | 0 | 51,916,000 | 99.23 % | 404,000 |
| 052.01 | Pertemuan Dalam Rumpu BPPK - Pelanggan (Seksi THPP) | 78,545,000 | 0 | 0 | 71,550,000 | 71,550,000 | 91.09 % | 6,995,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 2,290,000 | 0 | 0 | 1,375,000 | 1,375,000 | 60.04 % | 915,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 3,000,000 | 0 | 0 | 3,000,000 | 3,000,000 | 100.00 % | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 800,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 800,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 72,455,000 | 0 | 0 | 67,175,000 | 67,175,000 | 92.71 % | 5,280,000 |
| 052.0J | Uji banding /Uji Profisiensi laboratorium (Kalibrasi , PD dan Ibes, serta Sarana Prasarana) (Seksi THPP) | 7,258,000 | 0 | 0 | 5,988,000 | 5,988,000 | 82.39 % | 1,280,000 |

***Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses umulan revisi DIPA atau PKL. Lock page akan hilang setelah umulan revisi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA**

| | | | | | | | | |
|--------|--|-------------|---|------------|------------|-------------|----------|------------|
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 100,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 100,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 6,808,000 | 0 | 0 | 5,988,000 | 5,988,000 | 87.96 % | 820,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 360,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 360,000 |
| 052.0K | Pengembangan Teknologi Laboratorium (Seksi THPP) | 82,300,000 | 0 | 48,032,230 | 29,471,900 | 77,504,130 | 94.17 % | 4,795,870 |
| 521211 | Belanja Bahan | 2,555,000 | 0 | 2,027,200 | 0 | 2,027,200 | 79.34 % | 527,800 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 500,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 900,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 900,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 74,355,000 | 0 | 42,945,030 | 29,471,900 | 72,416,930 | 97.39 % | 1,938,070 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,990,000 | 0 | 3,060,000 | 0 | 3,060,000 | 76.69 % | 930,000 |
| 052.0L | Pertemuan Teknis Laboratorium Pengujian Kalibrasi dan Inspeksi (Seksi THPP) | 166,129,000 | 0 | 78,204,562 | 77,080,000 | 155,284,562 | 93.47 % | 10,844,438 |
| 521211 | Belanja Bahan | 8,995,000 | 0 | 6,744,500 | 0 | 6,744,500 | 74.98 % | 2,250,500 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 7,200,000 | 0 | 6,300,000 | 0 | 6,300,000 | 87.50 % | 900,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 25,008,000 | 0 | 21,118,062 | 0 | 21,118,062 | 84.45 % | 3,889,938 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 124,928,000 | 0 | 44,042,000 | 77,080,000 | 121,122,000 | 96.95 % | 3,804,000 |
| 052.0M | Penyenggaraan Uji Profisiensi (IP) (Seksi THPP) | 92,524,000 | 0 | 76,719,363 | 0 | 76,719,363 | 82.92 % | 15,804,637 |
| 521211 | Belanja Bahan | 844,000 | 0 | 526,000 | 0 | 526,000 | 62.32 % | 318,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 6,000,000 | 0 | 5,700,000 | 0 | 5,700,000 | 95.00 % | 300,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 32,280,000 | 0 | 19,043,363 | 0 | 19,043,363 | 58.99 % | 13,236,637 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 300,000 | 0 | 150,000 | 0 | 150,000 | 50.00 % | 150,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 53,100,000 | 0 | 51,300,000 | 0 | 51,300,000 | 96.61 % | 1,800,000 |
| 052.0N | Pemparan Hasil Uji Profisiensi (IP) (Seksi THPP) di BPPK Jakarta | 76,057,000 | 0 | 72,085,379 | 0 | 72,085,379 | 94.78 % | 3,971,621 |
| 521211 | Belanja Bahan | 1,429,000 | 0 | 860,000 | 0 | 860,000 | 60.18 % | 569,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 5,400,000 | 0 | 5,400,000 | 0 | 5,400,000 | 100.00 % | 0 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 15,828,000 | 0 | 13,025,379 | 0 | 13,025,379 | 82.29 % | 2,802,621 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 300,000 | 0 | 150,000 | 0 | 150,000 | 50.00 % | 150,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 53,100,000 | 0 | 52,650,000 | 0 | 52,650,000 | 99.15 % | 450,000 |

***Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses umulan revisi DIPA atau PKL. Lock page akan hilang setelah umulan revisi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA**

| | | | | | | | | |
|--------|--|-------------|---|------------|------------|-------------|----------|-----------|
| 052.0O | Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Pengujian / Kalibrasi dan Inspeksi (Seksi THPP) | 111,615,000 | 0 | 75,121,800 | 30,906,820 | 105,028,620 | 94.99 % | 5,586,380 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 110,175,000 | 0 | 73,681,800 | 30,906,820 | 104,588,620 | 94.93 % | 5,586,380 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1,440,000 | 0 | 1,440,000 | 0 | 1,440,000 | 100.00 % | 0 |

| | | | | | | | | |
|--------|---|-------------|---|-------------|------------|-------------|----------|------------|
| 052.00 | Kegiatan Koordinasi Kebijakan Lintas Program dan Sektor (Seksi TMF) | 98,844,000 | 0 | 81,994,846 | 11,412,000 | 93,406,846 | 94.50 % | 5,437,154 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 95,094,000 | 0 | 79,294,846 | 10,382,000 | 89,656,846 | 94.28 % | 5,437,154 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 | 2,700,000 | 1,050,000 | 3,750,000 | 100.00 % | 0 |
| 052.04 | Workshop Teknis Kalibrasi Alat Ukur Standar dan Radiasi Terhadap Mutu Layanan (IPFK Seasta - IPFK Dinkes) | 3,427,000 | 0 | 2,700,000 | 320,000 | 3,020,000 | 88.12 % | 407,000 |
| 52121 | Belanja Bahan | 1,477,000 | 0 | 900,000 | 320,000 | 1,220,000 | 82.60 % | 257,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 0 | 1,800,000 | 100.00 % | 0 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 150,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 150,000 |
| 052.08 | Bintek terhadap Institusi Penguji Alat Kesehatan | 28,841,000 | 0 | 18,194,465 | 6,230,000 | 24,424,465 | 84.69 % | 4,416,535 |
| 52121 | Belanja Bahan | 345,000 | 0 | 0 | 200,000 | 200,000 | 57.97 % | 145,000 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 27,896,000 | 0 | 17,994,465 | 6,030,000 | 24,024,465 | 86.09 % | 4,271,535 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 600,000 | 0 | 600,000 | 0 | 600,000 | 100.00 % | 0 |
| 052.05 | Jejaring Kerja/Kemitraan dan Pemasaran Layanan | 91,340,000 | 0 | 66,089,180 | 14,434,060 | 80,523,240 | 88.16 % | 10,816,760 |
| 52121 | Belanja Bahan | 36,590,000 | 0 | 30,883,800 | 0 | 30,883,800 | 84.41 % | 5,706,200 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 5,400,000 | 0 | 2,700,000 | 1,800,000 | 4,500,000 | 83.33 % | 900,000 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 45,600,000 | 0 | 28,905,380 | 12,634,060 | 41,539,440 | 91.10 % | 4,060,560 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,750,000 | 0 | 3,600,000 | 0 | 3,600,000 | 96.00 % | 150,000 |
| 052.07 | Kegiatan Pameran dan Kebumasan IPFK Jakarta | 117,686,000 | 0 | 104,354,677 | 3,447,000 | 107,801,677 | 91.60 % | 9,884,323 |
| 52121 | Belanja Bahan | 65,990,000 | 0 | 61,569,200 | 1,887,000 | 63,047,200 | 95.54 % | 2,942,800 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 36,936,000 | 0 | 28,454,477 | 1,960,000 | 30,414,477 | 82.34 % | 6,521,523 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 14,760,000 | 0 | 14,340,000 | 0 | 14,340,000 | 97.15 % | 420,000 |
| 052.08 | Kegiatan Survey/Koordinasi/Evaluasi WU Pelayanan IPFK Jakarta (Seksi Yantek) | 208,568,000 | 0 | 131,312,056 | 46,599,746 | 177,911,802 | 85.30 % | 30,656,198 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 204,758,000 | 0 | 129,062,056 | 46,149,746 | 175,211,802 | 85.57 % | 29,536,198 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,810,000 | 0 | 2,250,000 | 450,000 | 2,700,000 | 70.87 % | 1,110,000 |

*Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses umtim revisi DIPA atau PK. Lock page akan hilang setelah umtim revisi DIPA/PK selesai menjadi DIPA.

| | | | | | | | | |
|--------|---|---------------|---|---------------|-------------|---------------|----------|-------------|
| 052.07 | Pendampingan Menuju Sathet BLU IPFK Jakarta | 99,355,000 | 0 | 97,440,000 | 0 | 97,440,000 | 98.07 % | 1,915,000 |
| 52121 | Belanja Bahan | 987,000 | 0 | 400,000 | 0 | 400,000 | 40.53 % | 587,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 4,500,000 | 0 | 4,300,000 | 0 | 4,300,000 | 100.00 % | 0 |
| 52119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 93,868,000 | 0 | 92,740,000 | 0 | 92,740,000 | 98.79 % | 1,128,000 |
| 053 | Layanan TI dan Bantu Tingga TIT Vertikal | 2,147,274,000 | 0 | 1,743,567,646 | 227,655,136 | 1,993,222,771 | 92.56 % | 144,049,229 |
| 053.04 | Honor Pengelola PMP (Subbag.TU) | 55,200,000 | 0 | 46,000,000 | 9,200,000 | 55,200,000 | 100.00 % | 0 |
| 52111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 55,200,000 | 0 | 46,000,000 | 9,200,000 | 55,200,000 | 100.00 % | 0 |
| 053.06 | Honor PMPN IPFK Jakarta dan UPTPK Palembang (Subbag.TU) | 1,652,274,000 | 0 | 1,449,490,162 | 121,413,850 | 1,570,904,012 | 95.08 % | 81,369,988 |
| 52111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 1,652,274,000 | 0 | 1,449,490,162 | 121,413,850 | 1,570,904,012 | 95.08 % | 81,369,988 |
| 053.07 | Penagihan PMP (Subbag.TU) | 36,490,000 | 0 | 15,986,000 | 11,899,700 | 27,885,700 | 76.42 % | 8,604,300 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 31,990,000 | 0 | 12,436,000 | 11,299,700 | 23,735,700 | 74.20 % | 8,254,300 |
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4,500,000 | 0 | 3,550,000 | 600,000 | 4,150,000 | 92.22 % | 350,000 |
| 053.08 | Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan | 229,944,000 | 0 | 176,223,400 | 48,515,500 | 224,738,900 | 97.74 % | 5,205,100 |
| 52111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 229,944,000 | 0 | 176,223,400 | 48,515,500 | 224,738,900 | 97.74 % | 5,205,100 |
| 053.09 | Operasional Perjalanan UPTPK Palembang (UPTPK) | 130,170,000 | 0 | 69,322,073 | 22,126,086 | 82,448,159 | 63.34 % | 47,721,841 |
| 52111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 108,990,000 | 0 | 57,142,073 | 20,676,086 | 78,118,159 | 71.67 % | 30,871,841 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|----------------------|----------|----------------------|--------------------|----------------------|---------------|--------------------|--|
| 52113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 21,186,000 | 0 | 2,880,000 | 1,450,000 | 4,330,000 | 20,44% | 16,850,000 | |
| 053.0F | Biaya Lembur PPNP Teknis dan Admin | 3,104,000 | 0 | 2,456,000 | 0 | 2,456,000 | 79,12% | 648,000 | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 3,104,000 | 0 | 2,456,000 | 0 | 2,456,000 | 79,12% | 648,000 | |
| 053.0G | Item pengganti | 90,000 | 0 | 90,000 | 0 | 90,000 | 100,00% | 0 | |
| 521113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 90,000 | 0 | 90,000 | 0 | 90,000 | 100,00% | 0 | |
| 053.0H | Honorar Tenaga PPNP DPPK Jakarta (Efisiensi PNP) | 30,000,000 | 0 | 15,000,000 | 14,500,000 | 29,500,000 | 98,33% | 500,000 | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 30,000,000 | 0 | 15,000,000 | 14,500,000 | 29,500,000 | 98,33% | 500,000 | |
| EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 448,912,000 | 0 | 206,646,866 | 216,815,000 | 423,461,866 | 94,33% | 25,450,134 | |
| EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 448,912,000 | 0 | 206,646,866 | 216,815,000 | 423,461,866 | 94,33% | 25,450,134 | |
| 052 | Peralatan dan Fasilitas Perkantoran IPT Vertikal | 408,912,000 | 0 | 206,646,866 | 216,815,000 | 423,461,866 | 94,33% | 25,450,134 | |
| 052.0A | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran | 81,494,000 | 0 | 48,196,000 | 28,500,000 | 76,696,000 | 90,77% | 7,798,000 | |
| Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses unlan revisi DIPK atau PKK. Lock page akan hilang setelah unlan revisi DIPK/PKK selesai menjadi DIPK. | | | | | | | | | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 81,494,000 | 0 | 48,196,000 | 28,500,000 | 76,696,000 | 90,77% | 7,798,000 | |
| 052.0B | Pengadaan Buku Metode Kerja | 19,622,000 | 0 | 17,386,866 | 0 | 17,386,866 | 88,61% | 2,235,134 | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 2,722,000 | 0 | 504,000 | 0 | 504,000 | 18,52% | 2,218,000 | |
| 536111 | Belanja Modal Lainnya | 16,900,000 | 0 | 16,882,866 | 0 | 16,882,866 | 99,90% | 17,134 | |
| 052.0C | Pengadaan Server (Efisiensi PNP) | 96,240,000 | 0 | 96,000,000 | 0 | 96,000,000 | 99,75% | 240,000 | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 96,240,000 | 0 | 96,000,000 | 0 | 96,000,000 | 99,75% | 240,000 | |
| 052.0D | Pengadaan Pengolah Data (Efisiensi PNP) | 228,556,000 | 0 | 45,064,000 | 168,315,000 | 213,379,000 | 93,36% | 15,177,000 | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 228,556,000 | 0 | 45,064,000 | 168,315,000 | 213,379,000 | 93,36% | 15,177,000 | |
| 052.0E | Pengadaan Soudsystem (Efisiensi PNP) | 20,000,000 | 0 | 0 | 20,000,000 | 20,000,000 | 100,00% | 0 | |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 20,000,000 | 0 | 0 | 20,000,000 | 20,000,000 | 100,00% | 0 | |
| EBK | Layanan Manajemen SDM Internal | 1,431,098,000 | 0 | 1,027,402,296 | 242,666,965 | 1,270,069,261 | 88,75% | 161,028,739 | |
| EBK.001 | Layanan Pengembangan Sumber IPT Vertikal | 1,431,098,000 | 0 | 1,027,402,296 | 242,666,965 | 1,270,069,261 | 88,75% | 161,028,739 | |
| 051 | Layanan Pengembangan sumber IPT Vertikal | 1,431,098,000 | 0 | 1,027,402,296 | 242,666,965 | 1,270,069,261 | 88,75% | 161,028,739 | |
| 051.0A | Peningkatan Kompetensi Personil Kemitraan dan Bimtek | 33,256,000 | 0 | 2,060,000 | 24,950,000 | 27,010,000 | 81,22% | 6,246,000 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 15,300,000 | 0 | 0 | 14,700,000 | 14,700,000 | 96,08% | 600,000 | |
| 521111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 16,096,000 | 0 | 2,060,000 | 10,250,000 | 12,310,000 | 76,48% | 3,786,000 | |
| 521113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1,800,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 1,800,000 | |
| 051.0B | Penyelenggaraan Inhouse Training untuk Peningkatan Kompetensi SDM Teknis dan Manajemen | 311,140,000 | 0 | 175,550,500 | 98,592,865 | 274,143,365 | 88,11% | 37,006,635 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 79,391,000 | 0 | 48,670,500 | 15,890,865 | 64,561,365 | 81,32% | 14,831,635 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 66,000,000 | 0 | 2,200,000 | 61,826,000 | 63,826,000 | 96,71% | 2,174,000 | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 138,600,000 | 0 | 116,100,000 | 16,200,000 | 132,300,000 | 95,45% | 6,300,000 | |
| 521111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 10,256,000 | 0 | 0 | 4,576,000 | 4,576,000 | 44,62% | 5,680,000 | |
| 521113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 16,900,000 | 0 | 8,580,000 | 300,000 | 8,880,000 | 52,54% | 8,020,000 | |
| 051.0C | Peningkatan Kompetensi Personil UPPPK Palembang | 163,474,000 | 0 | 76,915,252 | 42,504,100 | 119,419,352 | 73,05% | 44,054,648 | |
| 521211 | Belanja Bahan | 15,646,000 | 0 | 1,638,000 | 2,476,500 | 4,114,500 | 26,30% | 11,531,500 | |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 5,170,000 | 0 | 4,440,000 | 0 | 4,440,000 | 85,88% | 730,000 | |
| Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses unlan revisi DIPK atau PKK. Lock page akan hilang setelah unlan revisi DIPK/PKK selesai menjadi DIPK. | | | | | | | | | |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 7,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00% | 7,200,000 | |
| 521111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 135,458,000 | 0 | 70,837,252 | 40,027,600 | 110,864,852 | 81,84% | 24,593,148 | |

| | | | | | | | | |
|--|---|-----------------------|----------|-----------------------|----------------------|-----------------------|----------------|----------------------|
| 051.00 | Pelatihan Peningkatan Kompetensi SDM Teknis dan Manajemen | 276,372,000 | 0 | 163,141,600 | 68,331,000 | 231,475,600 | 83,76 % | 44,896,400 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 157,086,000 | 0 | 104,650,000 | 37,400,000 | 142,050,000 | 90,43 % | 15,036,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 80,906,000 | 0 | 36,381,600 | 28,614,000 | 64,995,600 | 80,33 % | 15,910,400 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 38,380,000 | 0 | 22,110,000 | 2,320,000 | 24,430,000 | 63,65 % | 13,950,000 |
| 051.0E | Penyelenggaraan Pelatihan Kalibrasi Alkes Terakreditasi dan Tempat Ukon Personil TEM (LPSE Kesehatan) | 132,372,000 | 0 | 96,910,940 | 8,286,000 | 105,196,940 | 79,47 % | 27,175,060 |
| 521211 | Belanja Bahan | 53,272,000 | 0 | 38,440,940 | 5,460,000 | 43,900,940 | 82,41 % | 9,371,060 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 1,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 % | 1,000,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 10,800,000 | 0 | 8,190,000 | 0 | 8,190,000 | 75,83 % | 2,610,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 24,080,000 | 0 | 10,380,000 | 2,825,000 | 13,205,000 | 54,84 % | 10,874,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,600,000 | 0 | 900,000 | 0 | 900,000 | 25,00 % | 2,700,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 39,620,000 | 0 | 39,000,000 | 0 | 39,000,000 | 98,44 % | 620,000 |
| 051.0F | Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM BPPK Jakarta ke Jawa Barat | 514,475,000 | 0 | 512,824,004 | 0 | 512,824,004 | 99,68 % | 1,650,996 |
| 521211 | Belanja Bahan | 693,000 | 0 | 339,700 | 0 | 339,700 | 49,02 % | 353,300 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 138,500,000 | 0 | 138,488,020 | 0 | 138,488,020 | 99,99 % | 11,980 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 6,180,000 | 0 | 6,180,000 | 0 | 6,180,000 | 100,00 % | 0 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 349,102,000 | 0 | 347,816,284 | 0 | 347,816,284 | 99,63 % | 1,285,716 |
| VA | Program Dukungan Manajemen | 21,328,346,000 | 0 | 15,986,268,062 | 3,569,910,790 | 19,556,178,852 | 91,69 % | 1,772,167,148 |
| VA.4813 | Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan | 21,328,346,000 | 0 | 15,986,268,062 | 3,569,910,790 | 19,556,178,852 | 91,69 % | 1,772,167,148 |
| EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 20,873,408,000 | 0 | 15,643,472,443 | 3,512,112,789 | 19,155,585,233 | 91,77 % | 1,717,822,767 |
| EBA.962 | Layanan Umum | 365,937,000 | 0 | 339,909,803 | 141,923,408 | 481,833,211 | 85,27 % | 83,223,789 |
| 059 | Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi DFT Vertikal Ditjenendes | 365,937,000 | 0 | 339,909,803 | 141,923,408 | 481,833,211 | 85,27 % | 83,223,789 |
| 059.0A | Pertemuan dengan Undangan Kegiatan Administrasi Umum | 140,237,000 | 0 | 61,486,388 | 51,236,240 | 112,722,628 | 80,38 % | 27,514,372 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 10,267,000 | 0 | 4,800,000 | 3,240,000 | 8,040,000 | 78,31 % | 2,227,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 1,600,000 | 0 | 1,600,000 | 0 | 1,600,000 | 100,00 % | 0 |
| Lock Page adalah jumlah page yang sedang dalam proses umulan revisi DIPA atas PM. Lock page akan hilang setelah umulan revisi DIPA/PM selesai menjadi DIPA. | | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 102,090,000 | 0 | 49,205,830 | 44,251,240 | 93,457,070 | 91,54 % | 8,632,930 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 600,000 | 0 | 600,000 | 0 | 600,000 | 100,00 % | 0 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 10,080,000 | 0 | 280,000 | 280,000 | 560,000 | 5,56 % | 9,520,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 15,600,000 | 0 | 5,000,558 | 3,465,000 | 8,465,558 | 54,27 % | 7,134,442 |
| 059.0B | Pembinaan Kepegawaian, dan Pendampingan (PPFPA Palembang menjadi Loka Umum dan Teknis) di UPTFPA Palembang (Subbag. II) | 181,614,000 | 0 | 135,618,335 | 34,222,026 | 169,840,361 | 93,52 % | 11,773,639 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 181,614,000 | 0 | 135,618,335 | 34,222,026 | 169,840,361 | 93,52 % | 11,773,639 |
| 059.0C | Rapat Kerja dan Evaluasi Kinerja BPPK Jakarta dan UPTFPA Palembang (Subbag. II) | 5,726,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 % | 5,726,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 326,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 % | 326,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 5,400,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 % | 5,400,000 |
| 059.0D | Pembinaan Program dan Pertemuan Lintas Sektoral/Konsultasi dan Koordinasi (Subbag. II) | 237,480,000 | 0 | 142,805,080 | 56,465,142 | 199,270,222 | 83,91 % | 38,209,778 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 205,080,000 | 0 | 132,195,080 | 46,315,142 | 178,510,222 | 87,04 % | 26,569,778 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 7,200,000 | 0 | 5,010,000 | 0 | 5,010,000 | 69,58 % | 2,190,000 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 8,400,000 | 0 | 5,600,000 | 280,000 | 5,880,000 | 70,00 % | 2,520,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 16,800,000 | 0 | 0 | 9,870,000 | 9,870,000 | 58,75 % | 6,930,000 |

| | | | | | | | | |
|--------|-------------------------------|----------------|---|----------------|---------------|----------------|---------|---------------|
| BA.994 | Layanan Perkantoran | 20,308,351,000 | 0 | 15,303,562,640 | 3,370,189,382 | 18,673,752,022 | 91,95 % | 1,634,598,978 |
| 001 | Gaji dan Tunjangan | 12,324,903,000 | 0 | 10,022,035,395 | 1,314,697,163 | 11,636,732,558 | 94,42 % | 688,170,442 |
| 001.0A | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 12,324,903,000 | 0 | 10,022,035,395 | 1,314,697,163 | 11,636,732,558 | 94,42 % | 688,170,442 |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 4,006,121,000 | 0 | 3,990,509,900 | 0 | 3,990,509,900 | 99,61 % | 15,611,100 |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 220,000 | 0 | 63,012 | 0 | 63,012 | 28,64 % | 156,988 |
| 511121 | Belanja Tunj. Sumi/Istri PNS | 346,537,000 | 0 | 316,782,980 | 0 | 316,782,980 | 91,41 % | 29,754,020 |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 110,384,000 | 0 | 104,148,296 | 0 | 104,148,296 | 94,35 % | 6,235,704 |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 50,274,000 | 0 | 35,460,000 | 0 | 35,460,000 | 70,53 % | 14,814,000 |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 306,820,000 | 0 | 301,664,000 | 0 | 301,664,000 | 98,32 % | 5,156,000 |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 16,820,000 | 0 | 16,566,184 | 0 | 16,566,184 | 98,49 % | 253,816 |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 262,263,000 | 0 | 261,363,780 | 0 | 261,363,780 | 99,66 % | 899,220 |

Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau PKL. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA.

| | | | | | | | | |
|--------|--|---------------|---|---------------|---------------|---------------|---------|-------------|
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 520,000,000 | 0 | 413,178,000 | 68,888,000 | 482,066,000 | 92,71 % | 37,934,000 |
| 511134 | Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS | 385,356,000 | 0 | 339,900,000 | 0 | 339,900,000 | 88,20 % | 45,456,000 |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umur PNS | 185,400,000 | 0 | 140,373,000 | 0 | 140,373,000 | 75,71 % | 45,027,000 |
| 512211 | Belanja Uang Lembur | 54,448,000 | 0 | 8,988,000 | 3,002,000 | 11,990,000 | 22,02 % | 42,458,000 |
| 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 6,080,260,000 | 0 | 4,393,036,243 | 1,242,807,163 | 5,635,843,406 | 92,69 % | 444,416,594 |
| 002 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 7,983,448,000 | 0 | 4,981,527,148 | 2,355,492,219 | 7,337,019,367 | 91,81 % | 946,428,538 |
| 002.0A | Langganan Biaya dan Jasa | 597,500,000 | 0 | 504,952,560 | 62,036,502 | 566,989,152 | 94,89 % | 30,510,848 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 2,000,000 | 0 | 895,000 | 0 | 895,000 | 44,75 % | 1,105,000 |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | 400,000,000 | 0 | 354,773,715 | 33,960,294 | 388,736,009 | 97,18 % | 11,263,991 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 3,500,000 | 0 | 4,239,681 | 338,186 | 4,577,867 | 83,23 % | 922,133 |
| 522113 | Belanja Langganan Air | 10,000,000 | 0 | 7,629,924 | 738,112 | 8,367,136 | 83,67 % | 1,632,864 |
| 522119 | Belanja Langganan Biaya dan Jasa Lainnya | 180,000,000 | 0 | 137,413,140 | 27,000,000 | 164,413,140 | 91,34 % | 15,586,860 |
| 002.0B | Peralatan /Pemeliharaan Gedung Kantor | 270,776,000 | 0 | 141,702,950 | 110,912,500 | 252,615,450 | 93,29 % | 18,160,550 |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 270,776,000 | 0 | 141,702,950 | 110,912,500 | 252,615,450 | 93,29 % | 18,160,550 |
| 002.0C | Peralatan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 | 307,280,000 | 0 | 179,706,404 | 53,711,273 | 233,417,677 | 75,96 % | 73,862,323 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 307,280,000 | 0 | 179,706,404 | 53,711,273 | 233,417,677 | 75,96 % | 73,862,323 |
| 002.0D | Honor Pengelola Sistem Akuntansi Instansi (SAI) | 14,400,000 | 0 | 8,700,000 | 1,700,000 | 10,400,000 | 72,50 % | 3,960,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 14,400,000 | 0 | 8,700,000 | 1,700,000 | 10,400,000 | 72,50 % | 3,960,000 |
| 002.0E | Keperluan Sehari-hari Perkantoran | 876,425,000 | 0 | 433,466,553 | 277,406,088 | 710,872,641 | 81,11 % | 165,552,359 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 151,613,000 | 0 | 88,997,887 | 25,876,180 | 114,876,067 | 75,77 % | 36,736,933 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 125,000,000 | 0 | 91,568,100 | 8,967,000 | 100,535,100 | 80,42 % | 24,464,900 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 46,000,000 | 0 | 24,195,000 | 10,000,000 | 34,195,000 | 74,34 % | 11,805,000 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 430,000,000 | 0 | 175,228,383 | 227,683,908 | 402,912,291 | 93,70 % | 27,087,709 |
| 521841 | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | 87,812,000 | 0 | 31,183,183 | 0 | 31,183,183 | 35,51 % | 56,628,817 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 36,000,000 | 0 | 22,294,000 | 4,887,000 | 27,181,000 | 75,50 % | 8,819,000 |
| 002.0F | Pemeliharaan Sarana Kantor | 189,100,000 | 0 | 92,527,543 | 8,860,000 | 142,387,543 | 75,30 % | 46,712,457 |
| 524121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 189,100,000 | 0 | 92,527,543 | 8,860,000 | 142,387,543 | 75,30 % | 46,712,457 |

Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau PKL. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA.

| | | | | | | | | |
|--------|--------------------------|-------------|---|------------|------------|-------------|---------|------------|
| 002.0G | Honor Pengelola Anggaran | 163,560,000 | 0 | 97,850,000 | 18,248,000 | 116,098,000 | 70,98 % | 47,462,000 |
|--------|--------------------------|-------------|---|------------|------------|-------------|---------|------------|

| | | | | | | | | |
|--------|--|-------------|---|-------------|-------------|-------------|---------|-------------|
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 163,560,000 | 0 | 97,850,000 | 18,218,000 | 116,098,000 | 70.98 % | 47,462,000 |
| 002.00 | Operasional Pimpinan | 674,965,000 | 0 | 278,288,294 | 313,417,301 | 591,685,595 | 87.66 % | 83,279,405 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 12,000,000 | 0 | 1,300,000 | 9,913,500 | 11,213,500 | 93.45 % | 786,500 |
| 521111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 462,000,000 | 0 | 120,541,894 | 303,398,801 | 423,940,695 | 91.76 % | 38,059,305 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 8,050,000 | 0 | 0 | 105,000 | 105,000 | 1.30 % | 7,945,000 |
| 524211 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri | 192,915,000 | 0 | 156,426,400 | 0 | 156,426,400 | 81.09 % | 36,488,600 |
| 002.01 | Penambah Daya Tahan Tubuh | 326,680,000 | 0 | 405,174,165 | 90,457,785 | 495,631,950 | 94.10 % | 31,048,050 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 326,680,000 | 0 | 405,174,165 | 90,457,785 | 495,631,950 | 94.10 % | 31,048,050 |
| 002.0J | Pakaian Seragam | 112,594,000 | 0 | 109,341,771 | 0 | 109,341,771 | 97.11 % | 3,252,229 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 112,594,000 | 0 | 109,341,771 | 0 | 109,341,771 | 97.11 % | 3,252,229 |
| 002.0E | Pemeriksaan Kesehatan | 266,600,000 | 0 | 208,899,000 | 0 | 208,899,000 | 78.36 % | 57,701,000 |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 233,600,000 | 0 | 185,561,000 | 0 | 185,561,000 | 79.44 % | 48,039,000 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 13,800,000 | 0 | 6,388,000 | 0 | 6,388,000 | 46.29 % | 7,412,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 19,200,000 | 0 | 16,950,000 | 0 | 16,950,000 | 88.28 % | 2,250,000 |
| 002.0I | Jaman Tamu/Tepat Butir | 67,488,000 | 0 | 41,144,896 | 6,799,700 | 47,944,596 | 71.04 % | 19,543,404 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 67,488,000 | 0 | 41,144,896 | 6,799,700 | 47,944,596 | 71.04 % | 19,543,404 |
| 002.0N | Honor PPMN | 873,626,000 | 0 | 798,784,000 | 66,937,000 | 865,721,000 | 99.10 % | 7,905,000 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 873,626,000 | 0 | 798,784,000 | 66,937,000 | 865,721,000 | 99.10 % | 7,905,000 |
| 002.0B | Pengadaan Jasa Kebersihan/Cleaning Service (Outsourcing) | 579,900,000 | 0 | 408,537,634 | 75,045,042 | 483,582,676 | 83.39 % | 96,317,324 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 579,900,000 | 0 | 408,537,634 | 75,045,042 | 483,582,676 | 83.39 % | 96,317,324 |
| 002.00 | Operasional UPT-PPK Palembang | 984,778,000 | 0 | 565,184,851 | 244,588,110 | 809,772,961 | 82.23 % | 175,005,039 |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 148,240,000 | 0 | 85,366,854 | 28,068,170 | 113,435,024 | 76.52 % | 34,804,976 |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | 77,112,000 | 0 | 61,416,000 | 13,464,000 | 74,880,000 | 97.11 % | 2,232,000 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 7,500,000 | 0 | 1,553,000 | 162,000 | 1,715,000 | 22.87 % | 5,785,000 |
| 521841 | Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | 42,000,000 | 0 | 17,255,603 | 0 | 17,255,603 | 41.08 % | 24,744,397 |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik | 95,000,000 | 0 | 59,049,400 | 4,555,000 | 63,604,400 | 66.95 % | 31,395,600 |

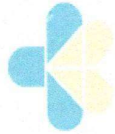
Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses unjukan rerinci DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah unjukan rerinci DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

| | | | | | | | | |
|----------------|--|--------------------|----------|--------------------|-------------------|--------------------|----------------|-------------------|
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 20,000,000 | 0 | 11,563,179 | 1,048,950 | 12,612,129 | 63.06 % | 7,387,871 |
| 522141 | Belanja Sewa | 168,000,000 | 0 | 168,000,000 | 0 | 168,000,000 | 100.00 % | 0 |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 339,496,000 | 0 | 152,789,265 | 186,502,680 | 339,291,955 | 99.94 % | 204,045 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 87,430,000 | 0 | 8,191,550 | 10,787,300 | 18,978,850 | 21.71 % | 68,451,150 |
| 002.0P | Pemeliharaan Alat Pengujian kalibrasi (Data Operasional) | 1,477,776,000 | 0 | 707,286,624 | 684,332,828 | 1,391,619,452 | 94.17 % | 86,156,548 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 1,261,820,000 | 0 | 634,382,952 | 698,389,078 | 1,242,772,030 | 98.49 % | 19,047,970 |
| 521111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 208,276,000 | 0 | 71,703,672 | 75,343,750 | 147,047,422 | 70.60 % | 61,228,578 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 7,680,000 | 0 | 1,200,000 | 600,000 | 1,800,000 | 23.44 % | 5,880,000 |
| F40 | Perencanaan dan Penganggaran | 377,038,000 | 0 | 327,817,619 | 14,680,000 | 342,497,619 | 90.84 % | 34,540,381 |
| F40.001 | Perencanaan dan Penganggaran UPT Vertikal | 377,038,000 | 0 | 327,817,619 | 14,680,000 | 342,497,619 | 90.84 % | 34,540,381 |
| 181 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran UPT Vertikal | 377,038,000 | 0 | 327,817,619 | 14,680,000 | 342,497,619 | 90.84 % | 34,540,381 |
| 181.03 | Pembahasan Internal dan Revisi KAML (Subbag. IU) | 377,038,000 | 0 | 327,817,619 | 14,680,000 | 342,497,619 | 90.84 % | 34,540,381 |
| 521211 | Belanja Bahan | 400,000 | 0 | 300,000 | 0 | 300,000 | 75.00 % | 100,000 |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi | 10,800,000 | 0 | 9,000,000 | 0 | 9,000,000 | 83.33 % | 1,800,000 |

| | | | | | | | | |
|----------------|---|-------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 101,094,000 | 0 | 70,050,900 | 14,680,000 | 81,730,900 | 83.81 % | 16,363,100 |
| 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 16,551,000 | 0 | 2,852,000 | 0 | 2,852,000 | 17.23 % | 13,699,000 |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 248,193,000 | 0 | 245,614,719 | 0 | 245,614,719 | 98.96 % | 2,578,281 |
| FME | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | 77,900,000 | 0 | 14,978,000 | 43,118,000 | 58,096,000 | 74.58 % | 19,804,000 |
| FME.001 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan IPT Vertikal | 77,900,000 | 0 | 14,978,000 | 43,118,000 | 58,096,000 | 74.58 % | 19,804,000 |
| DI1 | Laporan pemantauan dan Evaluasi Kinerja Program Pelayanan Kesehatan | 77,900,000 | 0 | 14,978,000 | 43,118,000 | 58,096,000 | 74.58 % | 19,804,000 |
| 181.0A | Laporan Pemantauan dan Evaluasi Trivulan, Semesteran dan Tahunan (Subbag. TI) | 77,900,000 | 0 | 14,978,000 | 43,118,000 | 58,096,000 | 74.58 % | 19,804,000 |
| 521211 | Belanja Bahan | 720,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.00 % | 720,000 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 77,180,000 | 0 | 14,978,000 | 43,118,000 | 58,096,000 | 75.27 % | 19,084,000 |

Lock Page adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses unlokir menjadi DIPA atau PKL. Lock page akan hilang setelah unlokir menjadi DIPA/PKL selesai menjadi DIPA.

4. SK LAKIP



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK) JAKARTA**

Jl. Percetakan Negara No. 23 A Jakarta Pusat 10570
Telp. : (021) 4240406, 42882249, Fax. : (021) 4244168, 42882237
Email.: kontak@bpfkjakarta.or.id - Website. : http://bpfkjakarta.or.id



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA
NOMOR : PS.03.01/XLVIII.1/0305/2018**

TENTANG

**TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
DAN PENETAPAN KINERJA
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA**

KEPALA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA

- Menimbang** :
- Bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kementerian Kesehatan dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintah dan pembangunan yang perlu dipertanggungjawabkan;
 - bahwa Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta berkewajiban mempertanggungjawabkan hasil kerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja kepada Menteri Kesehatan dan menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta ;
 - bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a dan b, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- Mengingat** :
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tentang Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
 - Peraturan Menteri Kesehatan RI No 530/Menkes/Per/IV/2007 tanggal, 27 April 2007 dan perubahannya No. No. 2351/Menkes/Per/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
 - Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Perecepatan Pemberantasan Korupsi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.04/I/1568/12 tanggal, 28 Agustus 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja UPT.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA DAN PENETAPAN KINERJA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN JAKARTA.

KEDUA : Susunan Keanggotaan Tim adalah sebagai berikut :

Pelindung : Kepala BPFK Jakarta

Penanggung Jawab : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Anggota : 1. Kepala Seksi Tata Operasional
2. Kepala Seksi Pelayanan Teknis
3. Kepala Seksi Kemitraan dan Bimtek

Sekretariat : 1. Ka. Instalasi Lab. Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan
2. Ka. Instalasi Lab. Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian X-Ray
3. Ka. Instalasi Lab. Pengujian/ Kalibrasi/ Inspeksi Sarana Prasarana (SP)
4. Ka. Instalasi Lab. Kalibrasi Aalat Ukur Standar dan Kalibrator Alat Kesehatan
5. Meilany Sianturi, SAP (Tata Usaha)
6. Yeni Utirah Kusdiana, SE. (Tata Usaha)

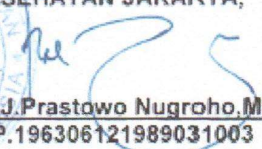
KETIGA : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data atau bahan yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
2. Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta sebagai pertanggungjawaban Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta;
3. Menyusun Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
4. Melakukan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta
5. Menyusun laporan berkala BPFK Jakarta (semesteran dan tahunan)
6. Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta

- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja bertanggung jawab kepada kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- KELIMA : Biaya pelaksanaan kegiatan TIM Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta dibebankan kepada DIPA Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali serta diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dan perubahan terkait kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 23 Januari 2018

**KEPALA BALAI PENGAMANAN FASILITAS
KESEHATAN JAKARTA,**


Dr. J. Prastowo Nugroho, MHA
NIP.196306121989031003

